

2026

INFORMASI KEUANGAN TAHUN 2026

**PT HUTAMA KARYA
(PERSERO)**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
*PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Koentjoro
Alamat Domisili : Jl. Kanfer Raya Blok S No. 6-7,
RT 05 / RW 07, Kel. Padangsari,
Kec. Banyumanik, Kota Semarang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Setya Adrianto
Alamat Domisili : Wisma Harapan 1 Blok F.3 No. 23
RT 003 / RW 019, Kel. Mekarsari
Kec. Cimanggis, Kota Depok
Jabatan : Direktur Keuangan

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

1. Name : Koentjoro
Address of : Jl. Kanfer Raya Blok S No. 6-7,
Domicile RT 05 / RW 07, Kel. Padangsari,
Kec. Banyumanik, Kota Semarang
Position : President Director
2. Name : Eka Setya Adrianto
Address of : Wisma Harapan 1 Blok F.3 No. 23
Domicile RT 003 / RW 019, Kel. Mekarsari
Kec. Cimanggis, Kota Depok
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

declare that:

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors.

JAKARTA
16 MARET/ MARCH 2026

Koentjoro
Direktur Utama/ President Director



Eka Setya Adrianto
Direktur Keuangan/ Finance Director



Laporan/Report No.00279/2.1457/AU.1/03/0243-3/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Utama Karya (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Utama Karya (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Utama Karya (Persero)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Utama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol

Lihat Catatan 2q (Kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3g (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 18 (Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol sebesar Rp 136,6 triliun.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar akuntansi dengan melibatkan tenaga ahli eksternal valuasi dan tenaga ahli eksternal prakiraan volume lalu lintas jalan tol. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat masing-masing aset non-keuangan dimana indikator penurunan nilai teridentifikasi dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Impairment assessment of intangible asset - toll road concession rights*

Refer to Note 2q (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 3g (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets) and Note 18 (Intangible assets - toll road concession rights) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the carrying amount of the intangible assets - toll road concession rights was Rp 136.6 trillion.

Management performs an impairment assessment on intangible assets - toll road concession rights and related assets when indicators of impairment are identified as required by the accounting standards with the involvement of an external expert in valuation and external experts in forecasting toll road traffic volumes. In making the assessment, management compares the respective carrying amounts of the non-financial assets where impairment indicators are identified with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan jumlah volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol, dan tingkat diskonto.

Kami menetapkan bahwa penilaian penurunan nilai aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol dan aset terkait sebagai hal audit utama, karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli manajemen.
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menilai metodologi yang digunakan dan akurasi matematis dari model terhadap persyaratan standar akuntansi.
 - Menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan rencana investasi jalan tol yang mencakup ekspektasi kenaikan tarif dan biaya pemeliharaan.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the models, including the forecasted toll road traffic volumes, increase in toll tariff and the discount rate.

We determined that the impairment assessment of intangible assets - toll road concession rights and related assets to be a key audit matter, due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying amount of the assets are supportable.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood and assessed management's impairment assessment process, including the identification indicator of impairment and the valuation models used.*
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of management's experts.*
- *We involved our valuation experts in performing the following procedures:*
 - *Assessing the methodology used and the mathematical accuracy of the models against the requirements of the accounting standards.*
 - *Assessing the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.*
- *We checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used with management's approved budget and toll road investment plan, which included expected tariff growth and maintenance expenses.*

- Kami membandingkan prakiraan jumlah lalu lintas jalan tol yang digunakan oleh manajemen dengan kondisi lalu lintas historis dan membandingkan pertumbuhan jumlah volume lalu lintas jalan tol dengan laporan tenaga ahli manajemen.
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Penilaian atas aset real estat

Lihat Catatan 2k (Kebijakan akuntansi material - Aset real estat), Catatan 3i (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset real estat), dan Catatan 11 (Aset real estat) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset real estat sebesar Rp 1,6 triliun, dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup telah menunjuk penilai eksternal untuk mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat per 31 Desember 2025.

Kami menentukan penilaian aset real estat sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai aset real estat terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat manajemen dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal Grup terkait dengan proses penentuan nilai realisasi bersih aset real estat.

- *We compared the forecasted toll road traffic used by management to historical traffic condition and compared the toll road traffic volume growth to the management's expert report.*
- *We assessed whether the disclosures provided in Note 18 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

2. Valuation of real estate assets

Refer to Note 2k (Material accounting policies - Real estate assets), Note 3i (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of real estate assets), and Note 11 (Real estate assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group had real estate assets of Rp 1.6 trillion, valued at the lower of cost or net realisable value. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group has engaged external valuers in estimating the net realisable value of the real estate assets as at 31 December 2025.

We determined the valuation of real estate assets as the key audit matter given the significance of the real estate assets value to the consolidated financial statements and the significant judgement and assumptions made by management in estimating the net realisable value of real estate assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the Group's internal control relating to the process of determining the net realisable value of the real estate assets.*

- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas penilai eksternal Grup dan menelaah pekerjaan mereka dalam mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat.
 - Kami menghadiri observasi fisik oleh Grup di lokasi yang dijadikan sampel untuk memeriksa kondisi fisik aset real estat.
 - Kami menguji konsistensi data yang digunakan oleh penilai eksternal, termasuk ukuran unit, dengan membandingkannya dengan sumber data manajemen.
 - Dengan bantuan ahli internal kami, kami menilai asumsi signifikan yang digunakan manajemen dan penilai eksternal dalam mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan dan asumsi harga pasar.
 - Kami menguji keakuratan matematis perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih terhadap aset real estat.
 - Kami menilai pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terkait penilaian atas aset real estat berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Group external valuers and reviewed their work in estimating the net realisable value of the real estate assets.*
 - *We attended the Group's physical observations at a sample of locations to check the physical condition of the real estate assets.*
 - *We tested the consistency of the data used by the external valuers, including the size of units, by comparing to the management's source data.*
 - *With the assistance of our internal expert, we assessed the significant assumptions that management and its external valuers used in their estimation of the net realisable value of the real estate assets, including the valuation methodology applied and the market price assumptions.*
 - *We tested the mathematical accuracy of management's calculation of the net realisable value against real estate assets.*
 - *We assessed the disclosures in the consolidated financial statements related to the valuation of real estate assets were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
10 Maret/March 2026



Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Hutama Karya (Persero)

00279/2.1457/AU.1/03/0243-3/1/III/2026

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	20,097,210	4	36,769,029	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	505,723	5	366,567	Third parties
Pihak berelasi	451,517	5	690,303	Related parties
Piutang ventura bersama	116,816	6	130,206	Receivables from joint ventures
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak ketiga	156,304	7	93,623	Third parties
Pihak berelasi	28,911	7	85,199	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,590,481	8	3,414,061	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	139,712	9	5,368,107	Third parties
Pihak berelasi	83,096	9	132,726	Related parties
Persediaan	666,108	10	360,019	Inventories
Aset real estat	577,261	11	622,367	Real estate assets
Aset keuangan- hak konsesi	956,678	19	-	Financial assets- concession rights
Uang muka dan beban dibayar dimuka	304,119	12	438,616	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	1,553,222	13a	694,479	Other taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,863,771	21	7,292,670	Restricted cash
Jumlah aset lancar	<u>36.090.929</u>		<u>56.457.972</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	259	9	662,506	Third parties
Pihak berelasi	147,099	9	3,642	Related parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak ketiga	87,316	7	47,856	Third parties
Pihak berelasi	201,619	7	136,604	Related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	324,684	12	984,944	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan	72,446	13a	78,289	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	1,815,802	13a	2,010,539	Other taxes
Bagian tidak lancar dari aset real estat	1,022,728	11	1,067,899	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	381,578	14	259,554	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	45,637	15	45,893	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	544,763	16	632,713	Investment in joint ventures
Aset tetap	2,911,422	17	3,319,839	Fixed assets
Aset takberwujud				Intangible assets
Hak pengusahaan jalan tol	136,649,749	18	127,111,601	Toll road concession rights
Lain-lain	22,268		29,718	Others
Aset keuangan - Hak konsesi	8,502,192	19	2,865,228	Financial asset - Concession rights
Goodwill	56,295		116,743	Goodwill
Aset pajak tangguhan	49,728		43,492	Deferred tax assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	45,341		37,025	Restricted cash
Aset keuangan lain-lain	99,123		73,422	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	27,192		56,984	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>153.007.241</u>		<u>139.584.491</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>189.098.170</u>		<u>196.042.463</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	7,915,132	20	10,105,074	Third parties
Pihak berelasi	1,398,584	20	1,316,922	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	4,204,659	21a	5,921,908	Short-term bank loans
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	271,002	24	311,542	Third parties
Pihak berelasi	817,756	24	2,719,537	Related parties
Utang retensi				Retention payables
Pihak ketiga	174,665	27	218,960	Third parties
Pihak berelasi	148,975	27	149,051	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	67,895	13b	88,113	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	308,982	13b	600,929	Other taxes
Uang muka kontrak				Short-term contract
jangka pendek	273,392	22	405,123	advances
Akrual dan provisi	3,788,852	23	3,865,774	Accruals and provision
Bagian lancar atas pinjaman				Current maturities of
jangka panjang:				long-term loans:
Bank	11,478	25a	-	Banks Loan
Non-bank	-	25b	40,000	Non-banks
Utang obligasi	1,185,289	25d	81,000	Bonds payables
Sukuk Mudharabah	64,389	25e	138,250	Sukuk Mudharabah
Liabilitas sewa	108,428	25f	54,566	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	354,987	26	389,420	benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,094,465</u>		<u>26,406,169</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term loans -
dikurangi bagian yang jatuh				net of current
tempo dalam satu tahun:				maturities:
Bank	7,687,722	25a	11,106,392	Banks
Non-bank	-	25b	686,326	Non-banks
Medium Term Notes	10,033,843	25c	9,649,315	Medium Term Notes
Utang obligasi	6,030,760	25d	7,213,920	Bonds payables
Sukuk mudharabah	592,466	25e	656,214	Sukuk mudharabah
Liabilitas sewa	71,845	25f	116,494	Lease liabilities
Uang muka kontrak				Long-term contract
jangka panjang	72,006	22	121,136	advances
Akrual dan provisi	776,408	23	449,415	Accruals and provision
Kewajiban imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	115,516	26	164,523	obligations
Liabilitas pajak tangguhan	901,327	13d	698,646	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lain-lain				Other non-current payables
Pihak ketiga	-	24	12,456	Third parties
Pihak berelasi	1,027	24	1,027	Related parties
Utang retensi				Retention payables
Pihak ketiga	469,117	27	478,613	Third parties
Pihak berelasi	73,599	27	281,366	Related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>26,825,636</u>		<u>31,635,843</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>47,920,101</u></u>		<u><u>58,042,012</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal dasar - 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 249.999.999 lembar saham seri B modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 131.645.999 lembar saham seri B (31 Desember 2024: 131.646.000 lembar saham)	131,646,000	28	131,646,000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share, authorised share - 1 Dwiwarna Series A share and 249,999,999 Series B shares, share issued and fully paid - 1 Dwiwarna Series A share and 131,645,999 Series B shares (31 December 2024: 131,646,000 shares)
Tambahan modal disetor	44,037		44,037	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap	775,283		740,784	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba/(akumulasi rugi)				Retained earnings/ (accumulated deficit)
Dicadangkan	5,619,215	29	5,619,215	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>2,497,966</u>		<u>(995,205)</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	140,582,501		137,054,831	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>595,568</u>	30	<u>945,620</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>141,178,069</u>		<u>138,000,451</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u><u>189,098,170</u></u>		<u><u>196,042,463</u></u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	25,132,919	31	30,252,293	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(21,271,951)</u>	32	<u>(25,978,271)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	3,860,968		4,274,022	Gross profit
Beban penjualan	(15,178)	33	(39,940)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,106,057)	33	(1,221,718)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak penghasilan final	(592,862)		(662,452)	<i>Final tax expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	290,462	16	452,433	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Pemulihan/(penurunan) nilai piutang	526,596	33	(142,147)	<i>Recovery/(impairment) of receivables</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(226,605)</u>		<u>(176,955)</u>	<i>Other expenses, net</i>
Laba usaha	2,737,324		2,483,243	Operating income
Penghasilan keuangan	1,890,461	34	2,168,801	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,241,216)	34	(1,643,551)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	<u>(10,617)</u>		<u>(22,714)</u>	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,375,952		2,985,779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(287,369)</u>	13c	<u>(219,257)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	3,088,583		2,766,522	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah	34,499		-	<i>Gain on revaluation of land</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	54,536		5,416	<i>Remeasurement of post employment benefits</i>
	<u>89,035</u>		<u>5,416</u>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>3,177,618</u>		<u>2,771,938</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3,290,426		2,731,253	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(201,843)</u>		<u>35,269</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>3,088,583</u>		<u>2,766,522</u>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3,379,461		2,736,669	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(201,843)</u>		<u>35,269</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>3,177,618</u>		<u>2,771,938</u>	
Laba per saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	<u>24,995</u>	38	<u>22,062</u>	Profit per share - Basic and Diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Penyertaan Modal Negara/ Government Capital Investment	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Saldo laba/(akumulasi rugi)/ Retained earnings/(accumulated deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PADA 1 JANUARI 2024	113,042,000	-	44,037	740,784	5,619,215	(3,731,874)	115,714,162	910,351	116,624,513	BALANCE AS AT 1 JANUARY 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,731,253	2,731,253	35,269	2,766,522	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	5,416	5,416	-	5,416	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,736,669	2,736,669	35,269	2,771,938	Total comprehensive income for the year
Investasi modal pemerintah	28	-	18,604,000	-	-	-	18,604,000	-	18,604,000	Government capital investment
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	28	18,604,000	(18,604,000)	-	-	-	-	-	-	Additional issued and paid-up capital
SALDO PADA 31 DESEMBER 2024	131,646,000	-	44,037	740,784	5,619,215	(995,205)	137,054,831	945,620	138,000,451	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	34,499	-	3,290,426	3,290,426	(201,843)	3,088,583	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	34,499	-	54,536	89,035	-	89,035	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34,499	-	3,344,962	3,379,461	(201,843)	3,177,618	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	148,209	148,209	(148,209)	-	Reclassification non-controlling interests
SALDO PADA 31 DESEMBER 2025	131,646,000	-	44,037	775,283	5,619,215	2,497,966	140,582,501	595,568	141,178,069	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,914,850	12,202,085	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(10,109,207)	(14,017,777)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(811,854)	(692,092)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh/ (digunakan untuk) operasi	993,789	(2,507,784)	Cash provided from/ (used in) operations
Penerimaan bunga	1,290,179	1,738,402	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(1,166,550)	(1,651,654)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(157,627)	(64,275)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak final	(539,791)	(554,851)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan badan	58,563	20,203	Received of tax refund corporate income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	675,947	1,063,849	Received of tax refund
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1,154,510</u>	<u>(1,956,110)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset hak perusahaan jalan tol	(17,439,866)	(15,761,081)	Additions to toll road concession rights
Perolehan aset tak berwujud lainnya	-	(10,551)	Acquisition of other intangible assets
Penerimaan pelunasan investasi lain-lain	1,200,000	-	Proceeds from other investment
Penambahan dana talangan pembebasan lahan	(56,987)	(120,768)	Addition of bridging fund for land acquisition
Penerimaan kembali dana talangan pembebasan lahan	34,164	189,218	Proceeds from fund for land acquisition
Perolehan aset tetap	(62,690)	(62,894)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(1,127,389)	(3,740,306)	Placement of restricted cash
Penerimaan dividen dari ventura bersama	351,378	288,904	Dividends received from joint venture
Penerimaan atas penjualan hak konsesi jalan tol	5,504,636	-	Proceeds from sale of toll road concession rights
Penambahan atas investasi ventura bersama	(35,098)	(212,064)	Additional in investment in joint ventures
Penambahan atas investasi lainnya	(25,701)	(8,197)	Additional in other investments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11,657,553)</u>	<u>(19,437,739)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Investasi modal pemerintah	-	18,604,000	Government capital investment
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,590,984	7,558,258	Receipts of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8,319,803)	(5,184,921)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1,061,872	-	Receipts of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,445,576)	(1,746,858)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(93,914)	(161,017)	Repayments of lease liabilities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(6,206,437)</u>	<u>19,069,462</u>	Net cash (used in)/provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(16,709,480)</u>	<u>(2,324,388)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	36,769,029	39,059,927	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs	37,661	33,490	Effect of foreign exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>20,097,210</u>	<u>36,769,029</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hutama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H.. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 37 tanggal 16 Juli 2025 dari notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn tentang perubahan pemegang saham dari Negara Republik Indonesia menjadi PT Danantara Asset Management (Persero). Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0196714 tanggal 25 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Kegiatan usaha

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang properti, real estat, penyewaan ruangan dan hotel, dan manufaktur.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hutama Karya (Persero) ("the Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state owned company and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on 29 March 1961.

In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated 15 March 1973 of the Kartini Muljadi, S.H.. The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated 20 August 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated 1 February 1974, Supplement No.10.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was in accordance with notarial deed No. 37 dated 16 July 2025 of Ashoya Ratam, SH. Mkn with regard to amendment of the shareholder structure from The Government of Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero). This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0196714 dated 25 July 2025.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business activities

The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel, and manufacture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

As at 31 December 2025 and 2024, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kegiatan komersial/ <i>Commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
					2025	2024
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT HK Realtindo ("HKR")	Jakarta	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	2010	99,96%	3,356,331	4,078,228
PT Hakaaston ("HKA")	Jakarta	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2011	99,75%	1,066,929	1,085,891
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2011	99,75%	9,988,161	12,668,353
KSO Utama - Yodya	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	99,50%	6,197	6,197
KSO Utama - Perapen	Medan	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2014	90,00%	3,966	7,053
KSO Utama - Moeladi	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	100,00%	4,745	38,134
KSO Utama - NSE	Purbalingga	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2019	97,00%	9,886	8,169
EPC Energy Singapore, Pte, Ltd,	Singapura/ <i>Singapore</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2019	100,00%	79,027	201,143
PT Utama Marga Waskita	Jakarta	Pengusahaan jalan tol/ <i>Toll road concession</i>	2017	99,18%	13,882,028	14,295,730
PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll	Lampung	Pengusahaan jalan tol/ <i>Toll road concession</i>	Dalam tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	99,90%	61	61
PT Utama Panorama Sitinjau Lauik	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2025	100,00%	381,037	-
PT Utama Mambelim Trans Papua	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2024	100,00%	1,159,050	150,666
KSO Utama Karya - Gerbang Sarana Baja	Sorong	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2021	99,99%	211,240	202,580
KSO Utama Karya - HK Infrastruktur	Padang	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2025	100,00%	243,468	-
KSO Utama Karya - Basuki – Lestari	Gorontalo	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2020	70,00%	218,363	253,822
KSO Utama Karya - Pandu	Maluku	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2025	97,70%	72,199	-
Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i>						
PT Bhirawa Steel ("BS")	Surabaya	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	1974	65,00%	1,810,375	1,733,604
PT Nusa Pratama Properti ("NPP")	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2008	90,00%	780,696	765,187
PT Petronesia Benimel ("Petronesia")	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2005	57,00%	643,491	1,107,394
PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")	Surabaya	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2012	85,00%	823,565	902,097

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Yudo Margono	Yudo Margono	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	-	Muhamad Lukman Edy	Vice President Commissioner
Komisaris	Wahyu Muryadi Siti Jamalliah Lubis Mudanto Hatta Andus Winarno Essy Asiah	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah Iwan Suprijanto Wahyu Muryadi Agung Sabar Santoso	Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Koentjoro	Budi Harto	President Director
Plt. Wakil Direktur Utama	Koentjoro *)	Budi Harto	Ad Interim Vice President Director
Direktur Keuangan	Eka Setya Adrianto	Eka Setya Adrianto	Finance Director
Direktur Manajemen Risiko	Sugianti	Sugianti	Risk Management Director
Direktur Operasi I	Agung Fajarwanto	Agung Fajarwanto	Operations Director I
Direktur Operasi II	Gunadi	Gunadi	Operations Director II
Direktur Operasi III	Agung Fajarwanto **)	Koentjoro	Operations Director III
Direktur Human Capital dan Legal	Muhammad Fauzan	Muhammad Fauzan	Human Capital and Legal Director
*) Para pemegang saham Perusahaan menunjuk Koentjoro sebagai Pelaksana tugas Wakil Direktur Utama efektif tanggal 22 Desember 2025.		*) The Company's shareholders appointed Koentjoro as Ad Interim Vice President Director effective on 22 December 2025.	
**) Para pemegang saham Perusahaan menunjuk Agung Fajarwanto sebagai Pelaksana tugas Direktur Operasi III efektif tanggal 11 November 2025.		**) The Company's shareholders appointed Agung Fajarwanto as Ad Interim Operations Director III effective on 11 November 2025.	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua	Siti Jamalliah Lubis	Agung Sabar Santoso	Chairman
Wakil Ketua	Andus Winarno	Chairiah	Vice Chairman
Anggota	Rifky Adrianto Firdaus Resi Ariyasa Qadri	Rifky Adrianto Firdaus Resi Ariyasa Qadri	Members

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 1.383 karyawan tetap (2024: 1.374 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Group had 1,383 permanent employees (2024: 1,374 permanent employees) (unaudited).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan

Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

- a. Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

Seri A telah dilunasi pada tahun 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering

Hutama Karya Sustainable Bonds I

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of Utama Karya Sustainable Bonds I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 3 phases:

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016*

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017*

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.

- *Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017*

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.

- a. *A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.*
- b. *B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.*

The A series bond have been fully repaid in 2022.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 2 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 33.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 185.550 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun
- c. Seri C sebesar Rp 780.950 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Seri A sudah dilunasi pada tahun 2024.

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 81.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 176.500 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 742.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Seri A sudah dilunasi pada tahun 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Bonds II

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds II phase I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 2 phases:

- Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- a. A series of Rp 33,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years.
- b. B series of Rp 185,550 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years.
- c. C series of Rp 780,950 with an interest rate of 9.30% per annum and a term of 7 years.

The A series bond have been fully repaid in 2024.

- Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- a. A series of Rp 81,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years.
- b. B series of Rp 176,500 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years.
- c. C series of Rp 742,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 7 years.

The A series bond have been fully repaid in 2025.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Sukuk Mudharabah I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk Mudharabah ini dibagi dalam 2 tahap:

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 500.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 16.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 64.450 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 419.050 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Seri A sudah dilunasi pada tahun 2024.

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 313.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 138.250 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 105.260 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 69.490 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Seri A sudah dilunasi pada tahun 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Sukuk
Mudharabah I

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. Sukuk Mudharabah were divided into 2 phases:

- Hutama Karya Sustainable Sukuk
Mudharabah I Phase I 2021

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 500,000 which consists of 3 series:

- a. *A series of Rp 16,500 with an interest rate of 8.25% per annum with a term of 3 years.*
- b. *B series of Rp 64,500 with an interest rate of 8.55% per annum with a term of 5 years.*
- c. *C series of Rp 419,050 with an interest rate of 9.30% per annum with a term of 7 years.*

The A series have been fully repaid in 2024.

- Hutama Karya Sustainable Sukuk
Mudharabah I Phase II 2022

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 313,000 which consists of 3 series:

- a. *A series of Rp 138,250 with an interest rate of 6.50% per annum with a term of 3 years.*
- b. *B series of Rp 105,260 with an interest rate of 7.75% per annum with a term of 5 years.*
- c. *C series of Rp 69,490 with an interest rate of 8.25% per annum with a term of 7 years.*

The A series have been fully repaid in 2025.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Global Medium Term Notes

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Global Medium Term Notes dengan jumlah pokok sebesar USD 600 juta melalui pencatatan di bursa efek Singapura dengan tingkat bunga 3,75% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 10 Maret 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi dan tanah yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Global Medium Term Notes

In May 2020, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to USD 600 million through listing in Singapore Exchange, with an interest rate of 3.75% per annum and a term of 10 years.

f. The issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors of the Company on 10 March 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the investment property and land which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut.

- Amendemen PSAK No. 109 dan PSAK No. 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Penerapan dini atas standar tersebut diperkenankan. Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2025, which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

New standard and amendment issued but only effective for financial year beginning on or after 1 January 2026 are as follows.

- *Amendment of PSAK No. 109 and PSAK No. 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments";*
- *Amendment of PSAK No. 338 "Business Combination under Common Control".*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

Early adoption of the above standard is permitted. The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian. Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan asset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali (KNP);
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are entities (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its the power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases. Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. derecognises the carrying amount of any non-controlling interest (NCI);*
- c. derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognises the fair value of the consideration received;*
- e. recognises the fair value of any investment retained;*
- f. recognises any surplus or deficit in profit or loss; and reclassifies the parent's share of components previously recognised in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Kerja sama operasi dicatat dengan mengakui persentase kepemilikan Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

ii. Associate and joint arrangements

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method. Joint operations are accounted by recognising the Group's relevant share of assets, liabilities, revenues and expenses.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi dan ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associate and joint arrangements (continued)

The Group's share of its associate's and joint venture post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend received or receivables from an associate and joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

ii. Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

i. Classification (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, joint venture receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, other current and other non-current financial assets, and restricted cash. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

ii. Recognition and measurement

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dilaksanakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

ii. Recognition and measurement (continued)

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other income/(expenses), net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penyisihan untuk piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang ventura bersama, kas pada bank, kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan-hak konsesi diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Provision for trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, receivables from joint ventures, cash in banks, restricted cash, and financial asset-concession rights are measured based on expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, "Financial Instruments" by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat ("Dollar AS")	16,782	16,162
Euro	19,753	16,851
Yuan/Renminbi Cina	2,401	2,214

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan Peraturan tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

United States Dollar ("US Dollar")
Euro
China Yuan/Renminbi

f. Related parties transactions

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures" and Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

Based on this regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance.

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 35.

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions to those with third parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash which restricted in use, are classified and presented in consolidate statement of financial position as part of "Restricted cash".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai, kecuali untuk piutang lain-lain dari pinjaman wajib konversi pihak berelasi yang selanjutnya disajikan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan untuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan Catatan 2d.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment, except for other receivables from mandatory convertible loan of related parties which are subsequently carried at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account for expected credit losses in accordance with Note 2d.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang (lanjutan)

ii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

i. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari properti hunian dan kios, properti dalam konstruksi, dan tanah untuk pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah untuk dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah untuk dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables (continued)

ii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

i. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Real estate assets

Real estate assets consist of residential and kiosk properties, properties under construction and land for development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land for development is transferred to the property under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman. Biaya – biaya tersebut dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan aset real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

l. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

m. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Real estate assets (continued)

The cost of property under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. They are transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate assets' development costs, which are capitalised to the real estate assets development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs*

The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

l. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

m. Investment properties

Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for the use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties (continued)

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

n. Fixed assets

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "fixed assets".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, which is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20 – 30	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	4 – 16	<i>Project equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 – 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicle</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

o. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 112") dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 229").

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Operator mengakui aset atas imbalan yang diterimanya dari pemberi konsesi sebagai imbalan atas penyediaan layanan konstruksi atau peningkatan. Imbalan yang diterima dapat berupa berbagai bentuk. Imbalan yang diberikan oleh pemberi hibah kepada operator dapat berupa hak atas:

- i. aset keuangan; atau
- ii. aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

o. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 112") and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 229").

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure as fixed assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The operator recognises an asset for the consideration that it receives from the grantor in exchange for providing construction or upgrade services. The consideration received can take a variety of forms. The consideration given by the grantor to the operator might be rights to:

- i. a financial asset; or*
- ii. an intangible asset.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

i. Model aset keuangan

Operator mengakui aset keuangan sejauh operator memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas. Operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan layanan publik dan mengoperasikan serta memelihara infrastruktur tersebut selama jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas layanan tersebut selama jangka waktu perjanjian. Aset keuangan yang belum ditagihkan yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai "aset keuangan – hak konsesi", sedangkan porsi aset keuangan yang telah ditagihkan dicatat sebagai piutang usaha. Grup mencatat pendapatan yang berkaitan dengan layanan konstruksi dan layanan operasi dan pemeliharaan sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi layanan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

ii. Model aset takberwujud

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Grup. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sesuai dengan ISAK 112, Grup mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk jasa konstruksi jalan tol dan untuk jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Service concession arrangement (continued)

i. Financial asset model

The operator recognises a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash. The operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. Financial assets arising from this transaction that have not yet been billed are recognised as "financial assets – concession rights", while the portion of financial assets that has been billed is recognised as trade receivables. The Group accounts for revenue relating to the construction services and operation and maintenance services in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contract with Customers". Financial assets arising from service concession arrangements are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

ii. Intangible asset model

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Group. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

In accordance with ISAK 112, the Group recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" for toll road construction services and for toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Group records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Group. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

ii. Model aset takberwujud (lanjutan)

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak pengusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi. Kecuali konsesi JORR S, aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi.

Sesuai dengan ISAK 112, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset. Setiap perubahan selanjutnya terhadap kewajiban yang belum terpenuhi akan diakui sebagai modifikasi kontrak dan disesuaikan secara prospektif.

Grup menerapkan pendekatan akumulasi biaya pada pertimbangan variabel dalam perolehan aset takberwujud.

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Grup dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Service concession arrangement (continued)

ii. Intangible asset model (continued)

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period. Except for JORR S concession, the intangible asset is amortised by using straight line method in over concession period.

In accordance with ISAK 112, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets. Any subsequent changes of the unfulfilled obligation will be recognised as contract modification and adjusted prospectively.

The Group applied cost accumulation approach in the variable consideration in intangible assets acquisition.

The intangible asset are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Intangible asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These intangible assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

ii. Model aset takberwujud (lanjutan)

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau jika tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Biaya pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi saat ini.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup melakukan penelahaan atas penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi secara terpisah, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas masuk dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Service concession arrangement (continued)

ii. Intangible asset model (continued)

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

p. Overlay costs

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

q. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group perform impairment review whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group elect not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term leases; and*
- *Low value asset*

The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for leases where the Group acts as a lessee, the Group decides not to separate the non-lease component and records lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup sebagai pemberi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi neto sewa. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group as a lessor

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

u. Provisi

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

v. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

u. Provision

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut.

Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya (termasuk kerugian selisih kurs yang terkait), seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs (including the related foreign exchange losses), such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 2,65% yang diperoleh mulai tanggal 21 Februari 2022. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

Beban pajak final disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation

Final income tax

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting 21 February 2022, whereby final tax at 2.65% is applied for contract signed starting 21 February 2022. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

Final tax expenses are presented separately from income tax expenses in the consolidated statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan kerugian pajak yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and tax loss can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

y. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena peraturan ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan tersebut tidak didanai.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since manpower regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, in substance the pension obligation under the manpower regulations represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the manpower regulations, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the manpower regulations is unfunded.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan program kepemilikan rumah. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan di masa depan ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, sehingga memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave and home ownership program. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.

z. Revenue and cost recognition

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amounts due from customers" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources that will be used in satisfying performance obligations in the future ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered, are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" and recognised as an asset. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan dibawah.

Pengoperasian jalan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

Jasa konstruksi

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and cost recognition (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Toll road operation

The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by BPJT and agreed by the Company and other toll road concession holders.

Construction services

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan dan sewa properti

Pendapatan dari penjualan real estat termasuk penjualan bangunan jadi beserta kavling, kavling tanah tanpa bangunan, unit bangunan, kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya diakui pada saat pengendalian pada real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan

Pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan diakui sepanjang waktu seiring dengan pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ab. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revenue and cost recognition (continued)

Sale and rental properties

Revenue from the sale of real estate including sale of building with lots, sale of lots without building construction, sale of kondominium, apartments, office building, shopping center and other building of similar type, are recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Rental revenue is recognised on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel revenue is recognised when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Operation and maintenance services

Revenue from operation and maintenance services is recognised over time when the customer has received and consumed the benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

ab. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

ad. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ad. Dividend distribution

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk eskpektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi dari proyek kontrak konstruksi yang memberatkan

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Recognising provision for expected loss from onerous construction contract projects

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi dari
proyek kontrak konstruksi yang
memberatkan (lanjutan)**

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Recognising provision for expected loss
from onerous construction contract projects
(continued)**

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

b. Estimated impairment of financial assets

The Group assesses its financial assets for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang perlu dipertimbangkan atas kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan pertimbangan, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik atas awal pengakuan dari piutang.

c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

d. Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimated impairment of financial assets
(continued)**

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**c. Revenue recognition of construction
contract**

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d. Amortisation of toll road concession rights

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian konsesi jasa

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

i. Model aset keuangan

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Perusahaan menyediakan lebih dari satu jasa (yaitu jasa konstruksi atau jasa *upgrade* dan jasa pemeliharaan operasional) dalam satu kontrak konsesi jasa. Oleh karena nilai imbalan dalam kontrak tidak dipecah secara khusus antara imbalan atas jasa konstruksi dan imbalan atas jasa pemeliharaan operasional, piutang atas jasa yang diberikan berdasarkan kontrak konsesi jasa dialokasikan ke masing-masing komponen dengan mengacu pada nilai wajar masing-masing imbalan. Dalam menentukan alokasi, manajemen menerapkan estimasi, asumsi dan pertimbangan yang signifikan seperti perkiraan biaya yang diproyeksikan untuk setiap jasa yang diberikan, asumsi margin keuntungan tertentu untuk setiap jenis penghasilan dan tingkat diskonto.

ii. Model aset takberwujud

Pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Service concession arrangement

The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

i. Financial asset model

Under the terms of its service concession arrangements, the Company performs more than one service (i.e. construction or upgrade services and operational maintenance services) under a single contract or arrangement. Since the amounts of consideration in the contract are not specifically split between the construction services consideration and the operating services consideration, the consideration receivable for the services provided under the service concession arrangements is allocated to the components by reference to their relative fair values. In determining the allocation, management applied significant estimates, assumptions and judgements, e.g. the projected costs estimate for each service, certain profit margin assumption for each revenue stream and discount rate.

ii. Intangible asset model

The transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach were the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

ii. Model aset takberwujud (lanjutan)

Perusahaan diharuskan oleh ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastuktur lain yang relevan.

Perusahaan menelaah taksiran margin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan.

f. Pengaturan bersama

Grup memegang hak suara 20% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Service concession arrangement (continued)

ii. Intangible asset model (continued)

The Company is required by ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement" to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss.

The Company recognises construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers". The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.

The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously.

f. Joint arrangements

Group holds 20% – 100% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pengaturan bersama (lanjutan)

Klasifikasi pengaturan bersama (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

g. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak perusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk prakiraan jumlah volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol, dan tingkat diskonto.

Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud hak perusahaan jalan tol dialokasikan menjadi 4 unit penghasil kas, terdiri dari JTTS, JORR S, ATP, dan Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Hak perusahaan jalan tol Sumatera dialokasikan sebagai satu unit penghasil kas, mempertimbangkan kas masuk dari ruas-ruas jalan tol Sumatera sebagian besar saling bergantung satu sama lain, serta diharapkan dapat saling memberikan manfaat dari sinergi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Joint arrangements (continued)

**Classification of joint arrangements
(continued)**

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

g. Estimated impairment of non-financial assets

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the forecasted toll road traffic volumes, increase in toll tariff and the discount rate.

For the purpose of impairment testing, the intangible assets-toll road concession rights are allocated as 4 cash generating units, which are JTTS, JORR S, ATP, and Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Sumatera toll road concession right is allocated as one cash generating unit, considering the cash inflow from each Sumatera toll road section are largely dependend from each others, it is also expected to benefit from the synergies.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

h. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Properti investasi milik Grup divalusi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan data pasar. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

i. Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

j. Kontrak pembiayaan pemasok

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

h. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using market data approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

i. Impairment of real estate assets

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.

j. Supplier finance arrangements

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Provisi yang timbul karena perjanjian
konsesi jasa**

Provisi pelapisan jalan tol merupakan estimasi liabilitas secara berkala seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pengguna. Provisi didiskontokan ke nilai saat ini. Provisi pelapisan jalan tol melibatkan estimasi signifikan dalam menentukan arus kas masa depan dan proyeksi volume lalu lintas di masa depan.

**l. Provisi yang timbul karena klaim atas
konstruksi**

Manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan pengakuan dan pengukuran provisi atas klaim konstruksi yang timbul dari proyek-proyek tertentu, antara lain yang berkaitan dengan perbedaan interpretasi kontrak, pekerjaan tambah atau kurang, keterlambatan penyelesaian proyek, serta proses negosiasi, litigasi, atau arbitrase dengan mitra kerja. Provisi atas klaim konstruksi diakui apabila Grup memiliki kewajiban kini (baik kewajiban hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan besar terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, dan jumlah kewajiban dapat diestimasi secara andal sesuai dengan PSAK No. 237.

Jumlah provisi ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan fakta dan kondisi spesifik masing-masing klaim, ketentuan kontraktual, pengalaman historis penyelesaian klaim sejenis, perkembangan terakhir dalam proses penyelesaian klaim, serta pendapat penasihat hukum. Penyelesaian akhir atas klaim konstruksi mengandung ketidakpastian yang signifikan sehingga hasil aktual dapat berbeda dari estimasi yang dibukukan pada tanggal pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**k. Provision arising from service concession
arrangement**

Provision for toll road overlay is a periodic estimate of the liabilities based on the usage of the toll road by its users. The provision is discounted to present value. The overlay provision involves significant estimates in determining future cash flow and projections of future traffic volumes.

l. Provision arising from construction claims

Management applies significant judgement in determining the recognition and measurement of provision for construction claims arising from certain projects. Such construction claims may relate to differences in contract interpretation, variations, delays in project completion, as well as negotiation, litigation, or arbitration processes with partners. Provision for construction claims is recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, and a reliable estimate of the obligation can be made in accordance with PSAK No. 237.

The amount of the provision is determined based on management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the reporting date, taking into account the specific facts and circumstances of each claim, contractual terms, historical experience in settling similar claims, the latest developments in the claim resolution process, as well as opinions legal advisors. The ultimate outcome of construction claims is subject to significant uncertainty and may differ from the estimates recognised as at the reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	4,778	4,186	Cash on hand
Bank	13,986,510	29,752,834	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>6,105,922</u>	<u>7,012,009</u>	Time deposits
	<u>20,097,210</u>	<u>36,769,029</u>	
a. Kas			a. Cash on hand
			<u>2025</u> <u>2024</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			<u>4,778</u> <u>4,186</u>
b. Bank			b. Cash in banks
			<u>2025</u> <u>2024</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,583	420,631	
PT Bank Central Asia Tbk	220,291	31,552	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	52,279	-	
PT Bank Mega Tbk	1,845	112,342	
PT Bank ICBC Indonesia	-	107,890	
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	35,793	54,369	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,361,078	7,691,127	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,940,131	7,575,081	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,459,030	8,733,723	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,519,119	2,683,093	
PT Bank Syariah Nasional	233,975	230	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	<u>115,300</u>	<u>9,377</u>	
	<u>11,189,424</u>	<u>27,419,415</u>	
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>			
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,002	12,503	
PT Bank Mega Tbk	2,222	86,840	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48	48	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1,500,887	40,637	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	760,907	48,473	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	501,716	2,136,097	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>16,732</u>	<u>7,363</u>	
	<u>2,795,514</u>	<u>2,331,961</u>	
Mata uang asing lainnya/ <i>other currency accounts</i>			
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>1,572</u>	<u>1,458</u>	
	<u>13,986,510</u>	<u>29,752,834</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito berjangka

Rupiah/ *Rupiah*
Pihak ketiga/ *Third parties*
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega Tbk
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/
Others less than Rp 25 billion

Rupiah/ *Rupiah*
Pihak berelasi/ *Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional

Dolar AS/ *US Dollar*
Pihak ketiga/ *Third party*
PT Bank Mega Tbk

Pihak berelasi/ *Related party*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	3.00% - 5.25%	4.00% - 7.00%
Dolar AS	3.75% - 4.00%	3.75% - 5.65%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i> Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bank Mega Syariah PT Bank Mega Tbk Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	35,000 - 10,000	35,000 106,000 17,099
Rupiah/ <i>Rupiah</i> Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Nasional	3,400,000 1,121,500 800,000 350,000 330,000 - 6,046,500	3,500,000 1,000,000 800,000 500,000 65,000 100,000 6,123,099
Dolar AS/ <i>US Dollar</i> Pihak ketiga/ <i>Third party</i> PT Bank Mega Tbk	- - 59,422	888,910 - 888,910
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,422	-
	<u>6,105,922</u>	<u>7,012,009</u>

*The range of interest rates per annum on time
deposits are as follows:*

*Rupiah
US Dollar*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha lancar			<i>Current trade receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	687,514	611,900	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>30,435</u>	<u>355</u>	<i>US Dollar</i>
	717,949	612,255	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(212,226)</u>	<u>(245,688)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>505,723</u>	<u>366,567</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35b)			<i>Related parties (Note 35b)</i>
Rupiah	519,347	754,263	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>-</u>	<u>6</u>	<i>US Dollar</i>
	519,347	754,269	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(67,830)</u>	<u>(63,966)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>451,517</u>	<u>690,303</u>	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u><u>957,240</u></u>	<u><u>1,056,870</u></u>	<i>Total current trade receivables, net</i>
Piutang usaha tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Pihak ketiga	10,995	10,995	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,995)</u>	<u>(10,995)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35b)	7,612	7,612	<i>Related parties (Note 35b)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,612)</u>	<u>(7,612)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>957,240</u></u>	<u><u>1,056,870</u></u>	<i>Total trade receivables, net</i>

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	482,512	616,705	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	286,672	267,900	Less than 6 months
Antara 6-12 bulan	190,054	169,593	Between 6-12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>296,665</u>	<u>330,933</u>	More than 12 months
	1,255,903	1,385,131	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(298,663)</u>	<u>(328,261)</u>	Provision for impairment
	<u>957,240</u>	<u>1,056,870</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2025 and 2024 there are no trade receivables were past due but not impaired.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	328,261	310,966	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan, bersih	<u>(29,598)</u>	<u>17,295</u>	(Recovery)/addition, net
Saldo akhir	<u>298,663</u>	<u>328,261</u>	Ending balance

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of receivables" in the consolidated profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 21).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai bruto	478,368	500,706	Gross amount
Provisi atas penurunan nilai	<u>(361,552)</u>	<u>(370,500)</u>	Provision for impairment
	<u>116,816</u>	<u>130,206</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	370,500	337,228
(Pemulihan)/penambahan, bersih	<u>(8,948)</u>	<u>33,272</u>
Saldo akhir	<u>361,552</u>	<u>370,500</u>

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES
(continued)**

The movements in the Group's provision for impairment of receivables from joint venture are as follows:

*Beginning balance
(Recovery)/addition, net*

Ending balance

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand or when project completed.

Management believes that the provision for impairment of joint ventures receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

7. PIUTANG RETENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	249,593	180,670
Dolar AS	<u>31,365</u>	<u>5,238</u>
	280,958	185,908
Provisi atas penurunan nilai	<u>(37,338)</u>	<u>(44,429)</u>
Sub-jumlah	<u>243,620</u>	<u>141,479</u>
Pihak berelasi (Catatan 35d)		
Rupiah	302,955	280,710
Provisi atas penurunan nilai	<u>(72,425)</u>	<u>(58,907)</u>
Sub-jumlah	<u>230,530</u>	<u>221,803</u>
Jumlah piutang retensi, bersih	<u>474,150</u>	<u>363,282</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(185,215)</u>	<u>(178,822)</u>
Bagian tidak lancar	<u>288,935</u>	<u>184,460</u>

7. RETENTION RECEIVABLES

*Third parties
Rupiah
US Dollar*

Provision for impairment

Sub-total

*Related parties (Note 35d)
Rupiah
Provision for impairment*

Sub-total

Total retention receivables, net

*Less:
Current portion*

Non-current portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	103,336	104,154
Penambahan/(pemulihan), bersih	<u>6,427</u>	<u>(818)</u>
Saldo akhir	<u>109,763</u>	<u>103,336</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of retention receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	103,336	104,154	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan), bersih	<u>6,427</u>	<u>(818)</u>	<i>Addition/(recovery), net</i>
Saldo akhir	<u>109,763</u>	<u>103,336</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of retention receivables is adequate to cover loss on uncollectible of retention receivables in the future.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	530,776	1,027,766
Dolar AS	<u>13,760</u>	<u>16,577</u>
	544,536	1,044,343
Provisi atas penurunan nilai	<u>(35,427)</u>	<u>(48,440)</u>
	<u>509,109</u>	<u>995,903</u>
Pihak berelasi (Catatan 35e)		
Rupiah	1,197,274	2,347,759
Dolar AS	<u>-</u>	<u>249,667</u>
	1,197,274	2,597,426
Provisi atas penurunan nilai	<u>(115,902)</u>	<u>(179,268)</u>
	<u>1,081,372</u>	<u>2,418,158</u>
Jumlah	<u>1,590,481</u>	<u>3,414,061</u>

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	530,776	1,027,766	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>13,760</u>	<u>16,577</u>	<i>US Dollar</i>
	544,536	1,044,343	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(35,427)</u>	<u>(48,440)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>509,109</u>	<u>995,903</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35e)			<i>Related parties (Note 35e)</i>
Rupiah	1,197,274	2,347,759	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>-</u>	<u>249,667</u>	<i>US Dollar</i>
	1,197,274	2,597,426	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(115,902)</u>	<u>(179,268)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,081,372</u>	<u>2,418,158</u>	
Jumlah	<u>1,590,481</u>	<u>3,414,061</u>	<i>Total</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai tagihan bruto
Grup adalah sebagai berikut:

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

*The movements in the Group's provision for
impairment of gross amounts due from customers are
as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	227,708	220,353	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan, bersih	<u>(76,379)</u>	<u>7,355</u>	<i>(Recovery)/addition, net</i>
Saldo akhir	<u>151,329</u>	<u>227,708</u>	<i>Ending balance</i>
Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.		<i>Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.</i>	

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ")	193,099	193,099	<i>PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ")</i>
PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")	150,102	200,000	<i>PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")</i>
Lembaga Pengelola Investasi	-	5,316,033	<i>Indonesia Investment Authority</i>
PT Azbindo Nusantara	-	1,150,102	<i>PT Azbindo Nusantara</i>
Lain-lain	<u>352,382</u>	<u>188,396</u>	<i>Others</i>
	695,583	7,047,630	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(555,612)</u>	<u>(1,017,017)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	<u>139,971</u>	<u>6,030,613</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35f)	838,801	701,667	<i>Related parties (Note 35f)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(608,606)</u>	<u>(565,299)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	<u>230,195</u>	<u>136,368</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>370,166</u>	<u>6,166,981</u>	<i>Total other receivables, net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(222,808)</u>	<u>(5,500,833)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>147,358</u>	<u>666,148</u>	<i>Non-current portion</i>
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the Group's provision for impairment of other receivables are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1,582,316	1,497,273	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan, bersih	<u>(418,098)</u>	<u>85,043</u>	<i>(Recovery)/addition, net</i>
Saldo akhir	<u>1,164,218</u>	<u>1,582,316</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Penambahan dan pemulihan provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang".

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyetujui penambahan setoran modal untuk HKR, entitas anak sebesar Rp 256 miliar untuk pengembangan kawasan Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), yang terdiri dari pembelian lahan Bakauheni dan Kalianda masing-masing sebesar Rp 136 miliar dan Rp 27 miliar dari PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") serta lahan Indralaya sebesar Rp 93 miliar dari berbagai individu.

Pada bulan Oktober 2021, berdasarkan hasil audit investigatif oleh BPKP dan pertimbangan hukum Kejaksaan Agung, Perusahaan dan STJ sepakat untuk membatalkan seluruh transaksi jual beli lahan Bakauheni dan Kalianda. STJ akan mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp 205 miliar (termasuk bunga) dengan cara angsuran bertahap. Nilai pengembalian dikurangi cadangan penurunan nilai dicatat sebagai piutang lain-lain lancar.

Lihat transaksi dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK") di Catatan 40d.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah piutang lain-lain tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The addition and recovery of provision for impairment of other receivables have been included in "impairment of receivables".

In December 2019, the Company approved additional paid-in capital for HKR, a subsidiary amounting to Rp 256 billion for the development of the Trans Sumatera Toll Road ("JTTS") area, which consists of the purchase of Bakauheni and Kalianda lands for Rp 136 billion and Rp 27 billion, respectively from PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") and Indralaya for Rp 93 billion from various individuals.

In October 2021, based on the results of an investigative audit by BPKP and Attorney General's Office legal considerations, the Company and STJ agreed to cancel all sales and purchase transactions for the Bakauheni and Kalianda lands. STJ will return to the Company a total of Rp 205 billion (include interest) in gradual installments. The amount to be returned less allowance for impairment was booked as other receivables-current.

Refer to transaction with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK") in Note 40d.

Based on the status review of the individual party at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible other receivables.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan baku	290,658	229,070	Raw material
Barang jadi	339,494	88,118	Finished goods
Bahan pembantu	31,382	39,496	Supplies
Barang dalam proses	<u>10,039</u>	<u>5,004</u>	Work in process
	<u>671,573</u>	<u>361,688</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,465)</u>	<u>(1,669)</u>	Provision for impairment
	<u><u>666,108</u></u>	<u><u>360,019</u></u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 2.881.022 (2024: Rp 3.798.206).

10. INVENTORIES (continued)

Certain inventories are used as collateral for bank loans (Note 21).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 2,881,022 (2024: Rp 3,798,206).

11. ASET REAL ESTAT

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah untuk dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

11. REAL ESTATE ASSETS

The Group owns residential properties consist of buildings, properties under construction and lands for development detailed as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Properti hunian dan kios	1,159,566	1,145,053	Residential and kiosk properties
Properti dalam konstruksi	505,892	496,038	Properties under construction
Tanah untuk dikembangkan	<u>1,160,030</u>	<u>1,202,270</u>	Land for development
	<u>2,825,488</u>	<u>2,843,361</u>	
Provisi atas penurunan nilai			Provision for impairment
Properti hunian dan kios	(598,972)	(522,686)	Residential and kiosk properties
Properti dalam konstruksi	(281,931)	(280,983)	Properties under construction
Tanah untuk dikembangkan	<u>(344,596)</u>	<u>(349,426)</u>	Land for development
	<u>(1,225,499)</u>	<u>(1,153,095)</u>	
	<u>1,599,989</u>	<u>1,690,266</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(577,261)</u>	<u>(622,367)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,022,728</u>	<u>1,067,899</u>	Non-current portion
Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:			The movements of the real estate assets are as follows:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2,843,361	2,704,447	Beginning balance
Penambahan	15,308	152,353	Addition
Realisasi ke beban pokok pendapatan	<u>(33,181)</u>	<u>(13,439)</u>	Realisation to cost of revenue
Saldo akhir	<u>2,825,488</u>	<u>2,843,361</u>	Ending balance

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Mutasi provisi aset real estat adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1,153,095	1,079,944
Penambahan, bersih	<u>72,404</u>	<u>73,151</u>
Saldo akhir	<u><u>1,225,499</u></u>	<u><u>1,153,095</u></u>

Nilai bersih properti hunian dan kios terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	2025	2024
H Residence Kemayoran	243,880	284,042
H Tower Kuningan	119,356	118,654
The Grove Epicentrum	48,845	48,091
The Enviro	37,241	34,548
Pluit Sea View	34,757	36,437
H Residence Sawangan	32,195	49,943
H Residence Cawang	14,671	14,089
Pamulang Square	5,692	5,692
Kubikahomy Serpong	3,419	3,419
Casablanca East Residence	2,951	2,860
H Mansion Pejaten	1,641	1,641
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual	<u>15,946</u>	<u>22,951</u>
	<u><u>560,594</u></u>	<u><u>622,367</u></u>

Nilai bersih properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	2025	2024
H City Sawangan	157,072	146,154
H Residence Sentul	<u>66,889</u>	<u>68,901</u>
	<u><u>223,961</u></u>	<u><u>215,055</u></u>

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi.

11. REAL ESTATE ASSETS (continued)

The movements of the real estate assets' provision are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	1,153,095	1,079,944
Addition, net	<u>72,404</u>	<u>73,151</u>
Ending balance	<u><u>1,225,499</u></u>	<u><u>1,153,095</u></u>

Net value residential and kiosk properties consisted of several projects as follows:

	2025	2024
H Residence Kemayoran	243,880	284,042
H Tower Kuningan	119,356	118,654
The Grove Epicentrum	48,845	48,091
The Enviro	37,241	34,548
Pluit Sea View	34,757	36,437
H Residence Sawangan	32,195	49,943
H Residence Cawang	14,671	14,089
Pamulang Square	5,692	5,692
Kubikahomy Serpong	3,419	3,419
Casablanca East Residence	2,951	2,860
H Mansion Pejaten	1,641	1,641
Other several units of residential and kiosk ready for sale	<u>15,946</u>	<u>22,951</u>
	<u><u>560,594</u></u>	<u><u>622,367</u></u>

Net value properties under construction consisted of several projects as follows:

	2025	2024
H City Sawangan	157,072	146,154
H Residence Sentul	<u>66,889</u>	<u>68,901</u>
	<u><u>223,961</u></u>	<u><u>215,055</u></u>

Properties under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Nilai bersih tanah untuk dikembangkan terdiri atas beberapa proyek berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Simatupang	204,735	205,158
Sapphire	193,628	193,302
Indralaya	135,828	128,485
Sawangan	116,241	116,241
Southern Balikpapan	66,640	66,503
Grand Serang	49,776	53,078
H Mansion Balikpapan	24,705	23,156
H Residence Cengkareng	23,273	22,817
Plemburan	-	13,010
Lainnya	608	31,094
	<u>815,434</u>	<u>852,844</u>

Beberapa aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 21).

11. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Net value land for development consisted of several projects as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Simatupang	204,735	205,158
Sapphire	193,628	193,302
Indralaya	135,828	128,485
Sawangan	116,241	116,241
Southern Balikpapan	66,640	66,503
Grand Serang	49,776	53,078
H Mansion Balikpapan	24,705	23,156
H Residence Cengkareng	23,273	22,817
Plemburan	-	13,010
Others	608	31,094
	<u>815,434</u>	<u>852,844</u>

Several real estate assets are used as collateral for bank loans (Note 21).

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka		
Subkontraktor	65,038	340,987
Investasi	52,046	264,343
Pemasok	30,684	80,520
Lain-lain	20,479	70,072
	<u>168,247</u>	<u>755,922</u>
Beban dibayar dimuka		
Biaya kontrak	183,479	393,893
Upfront fee atas pinjaman	135,982	100,643
Asuransi	55,759	98,124
Bank garansi	10,692	13,097
Sewa	4,378	10,330
Lain-lain	70,266	51,551
	<u>460,556</u>	<u>667,638</u>
	<u>628,803</u>	<u>1,423,560</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(304,119)</u>	<u>(438,616)</u>
Bagian tidak lancar	<u>324,684</u>	<u>984,944</u>

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Advance payment		
Subcontractors	65,038	340,987
Investments	52,046	264,343
Suppliers	30,684	80,520
Others	20,479	70,072
	<u>168,247</u>	<u>755,922</u>
Prepayments		
Contract costs	183,479	393,893
Upfront fee on borrowings	135,982	100,643
Insurance	55,759	98,124
Bank guarantees	10,692	13,097
Rent	4,378	10,330
Others	70,266	51,551
	<u>460,556</u>	<u>667,638</u>
	<u>628,803</u>	<u>1,423,560</u>
Less:		
Current portion	<u>(304,119)</u>	<u>(438,616)</u>
Non-current portion	<u>324,684</u>	<u>984,944</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)

Saldo bagian tidak lancar merupakan uang muka untuk akuisisi investasi dalam saham dan tanah untuk pengembangan dan beban dibayar dimuka untuk biaya transaksi dan lainnya sebagai berikut:

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Balance of non-current portion represents advance for acquisition of investments in shares and land for development and prepayment for transactions cost and others as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka jangka panjang:			Advance payments non-current portion of:
- Investasi pada saham:			Investments in shares: -
Konsorsium untuk mengoptimalisasi properti PT Jiwasraya	-	193,137	Consortium to optimise the property of PT Jiwasraya
- Subkontraktor	-	239,317	Subcontractors -
- Lain-lain	52,046	72,121	Others -
Beban dibayar dimuka jangka panjang:			Non-current portion prepayments:
- Biaya kontrak	160,229	372,441	Contract costs -
- Upfront fee pinjaman	108,138	100,643	Upfront fee borrowings -
- Bank garansi	4,271	7,285	Bank guarantees -
	<u>324,684</u>	<u>984,944</u>	

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar tahun fiskal 2025	42,608	-	2025 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2024	29,838	19,620	2024 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2023	-	31,116	2023 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2022	-	1,897	2022 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2021	-	9,063	2021 fiscal year overpayment
Lebih bayar tahun fiskal 2020	-	16,593	2020 fiscal year overpayment
	<u>72,446</u>	<u>78,289</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	1,753,593	2,131,807	Value added tax ("VAT")
PPN restitusi - 2024	909,706	-	VAT restitution - 2024
PPN restitusi - 2023	488,575	435,205	VAT restitution - 2023
PPN restitusi - 2022	154,941	122,272	VAT restitution - 2022
Pajak lainnya	62,209	15,734	Others
	<u>3,369,024</u>	<u>2,705,018</u>	
	<u>3,441,470</u>	<u>2,783,307</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(1,553,222)</u>	<u>(694,479)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,888,248</u>	<u>2,088,828</u>	Non-current portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	67,895	88,113	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
PPN Wajib Pungut	149,904	388,562	VAT Collector
Pasal 21	23,372	14,634	Article 21
Pasal 22	7,210	6,103	Article 22
Pasal 23	14,626	12,196	Article 23
Pasal 4(2)	113,870	179,434	Article 4(2)
	<u>308,982</u>	<u>600,929</u>	
	<u>376,877</u>	<u>689,042</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2025	2024	
Beban pajak kini	84,689	108,424	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	<u>202,680</u>	<u>110,833</u>	Deferred tax expense
	<u>287,369</u>	<u>219,257</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	3,375,952	2,985,779	Profit before income tax - consolidated
Dikurangi:			Less:
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - porsi final	<u>2,533,214</u>	<u>2,218,351</u>	Profit/(loss) before income tax - final portion
Laba sebelum pajak penghasilan - porsi non final	842,738	767,428	Profit before income tax - non-final portion
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	185,402	168,834	Tax calculated at effective tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	82,963	143,907	Non-deductible expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(63,902)	(99,535)	Share in net profit of associates and joint ventures
Kerugian pajak yang tidak diakui	<u>82,906</u>	<u>6,051</u>	Unrecognised tax losses
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>287,369</u>	<u>219,257</u>	Consolidated income tax expenses

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset takberwujud komersial dan fiskal	(854,199)	(277,595)	-	(1,131,794)	Difference between financial reporting and tax net book values of intangible assets
Perbedaan antara nilai pencadangan biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol komersial dan fiskal	217,013	56,789	-	273,802	Difference between financial reporting and tax of toll road repairs and maintenance expenses
	<u>(637,186)</u>	<u>(220,806)</u>	<u>-</u>	<u>(857,992)</u>	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Lain-lain	<u>(61,460)</u>	<u>18,125</u>	<u>-</u>	<u>(43,335)</u>	Others
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset takberwujud komersial dan fiskal	(686,659)	(167,540)	-	(854,199)	Difference between financial reporting and tax net book values of intangible assets
Perbedaan antara nilai pencadangan biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol komersial dan fiskal	163,065	53,948	-	217,013	Difference between financial reporting and tax of toll road repairs and maintenance expenses
	<u>(523,594)</u>	<u>(113,592)</u>	<u>-</u>	<u>(637,186)</u>	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Lain-lain	<u>(9,050)</u>	<u>(52,410)</u>	<u>-</u>	<u>(61,460)</u>	Others

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui terkait rugi pajak masing-masing sejumlah Rp 741 miliar dan Rp 661 miliar yang akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2030.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has deferred tax assets which have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 741 billion and Rp 661 billion, respectively, which will expired between 2027 to 2030.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tarif pajak

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi dimana Grup didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025.

Grup berada dalam lingkup aturan model *Organisation for Economic Co-operation and Development* Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam mengakui serta mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Perusahaan terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

f. Ketetapan pajak

Pada tanggal 23 Juli dan 8 September 2025, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan atas sengketa pajak terkait penerimaan aset tak berwujud berupa hak pengusahaan Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road Section S (JORR S) dan Akses Tanjung Priok (ATP). Dalam putusan tersebut, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mempertahankan putusan banding yang membatalkan koreksi kurang bayar PPh Badan sebesar Rp 4.857.834.

13. TAXATION (continued)

e. Tax rates

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025.

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

f. Tax assessments

On 23 July and 8 September 2025, the Supreme Court rendered decisions in the tax dispute concerning the receipt of intangible assets in the form of concession rights for the Jakarta Outer Ring Road Section S (JORR S) and Toll Road and the Akses Tanjung Priok (ATP). In these decisions, the Supreme Court rejected the Judicial Review filed by Directorate General of Taxes and upheld the appellate ruling that annulled the correctios related to corporate income tax underpayment amounted to Rp 4,857,834.

14. PROPERTI INVESTASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	259,554	229,367
Reklasifikasi dari aset tetap	131,445	-
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	<u>(9,421)</u>	<u>30,187</u>
Saldo akhir	<u>381,578</u>	<u>259,554</u>

14. INVESTMENT PROPERTIES

*Beginning balance
Reclassification from fixed assets
(Decrease)/increase in fair value
Ending balance*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tanah di Simatupang, Jakarta	221,686	253,954
Tanah di Denpasar, Bali	62,960	-
Tanah di Cikiwul, Bekasi	47,973	-
Lain-lain	<u>48,959</u>	<u>5,600</u>
	<u>381,578</u>	<u>259,554</u>

Beberapa tanah yang kini diklasifikasikan sebagai properti investasi sebelumnya merupakan aset tetap (Catatan 17).

Nilai wajar properti investasi dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toha Okky Heru & Rekan. Kedua KJPP merupakan penilai penilai yang terdaftar di OJK. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 9 Februari 2026 dan 26 Februari 2026 untuk properti investasi per 31 Desember 2025.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	221,686	253,954	Land in Simatupang, Jakarta
	62,960	-	Land in Denpasar, Bali
	47,973	-	Land in Cikiwul, Bekasi
	<u>48,959</u>	<u>5,600</u>	Others
	<u>381,578</u>	<u>259,554</u>	

Several parcels of land now classified as investment property were previously recorded as fixed assets (Note 17).

The fair value of investment properties is calculated by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toha Okky Heru & Rekan. Both KJPP are independent appraisers registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The latest appraisal report was dated 9 February 2026 and 26 February 2026, respectively, for investment properties as of 31 December 2025.

The Level 2 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama entitas/ Entity name	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2025	2024
PT Utama Prima ("HP")	Jakarta	30%	45,637	45,893
Jumlah/ Total			<u>45,637</u>	<u>45,893</u>

Pada tahun 2025 dan 2024, bagian Grup atas laba masing-masing sebesar Rp 256 dan nihil, nilai tersebut dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihkannya investasi.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

In 2025 and 2024, the Group shares of profit for the year amounted to Rp 256 and nil, respectively which recorded in part of shares of net profits associates and joint ventures.

Management believes that the provision for impairment of investment in associate is adequate to cover loss on unrecovered investment.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Grup pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 20% sampai dengan 80%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Investment in joint venture is part of a contract arrangement or joint control of the Group on various projects with share in the results and the net assets ranging between 20% to 80%.

Details of investments in joint ventures are as follows:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
				2025	2024
KSO Utama-Modern-BCK	Tol IKN Pulau Balang-Simpangriko	Kalimantan Timur	65	108,768	102,466
KSO Utama-SMCC	MRT CP-203	Jakarta	35	65,736	25,642
KSO HK-Bangunusa	Bendungan Maninting	Lombok	80	46,183	25,715
KSO HK-SAC Nusantara	Bendungan Cijurey	Jawa Barat	70	41,533	22,866
KSO Utama-Jakon	Akses Tol Patimban Paket 3	Jawa Barat	65	35,284	12,774
KSO Utama-Adhi-Nindya- Abipraya	Jalan Tol IKN Seksi 3A - 2	Kalimantan Timur	33	34,456	43,609
KSO Utama-Adhi-Abipraya	Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	Kalimantan Timur	38	32,302	65,783
KSO Utama-NK-BBA-MWA Abipraya	Jalan KSPP Wanam-Muting Segmen II	Merauke	65	21,055	-
KSO Utama-WIKA-BAP	Tol Bayung Lencir-Tempino-Jambi	Jambi	60	-	72,343
KSO HK-BRP-BNL	Bendungan Bulango Ulu	Gorontalo	70	-	59,289
KSO HK-Jakon	Bendungan Way Apu	Kab. Buru Maluku	70	-	29,949
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar/ <i>Others below Rp 20 billion</i>				159,446	172,277
Jumlah/ <i>Total</i>				544,763	632,713

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	2025	2024	
Nilai buku awal tahun	632,713	259,885	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan investasi	35,098	212,064	<i>Addition of investment</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	290,462	452,433	<i>Group's share of profit for the current year</i>
Distribusi laba yang diterima Grup	(351,378)	(288,904)	<i>Profit distribution received by the Group</i>
Reklasifikasi investasi	(59,288)	-	<i>Reclassification of investment</i>
Provisi penurunan nilai	(2,844)	(2,765)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	544,763	632,713	<i>Total</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

		2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	1,580,622	-	-	(131,445)	34,499	1,483,676	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	1,170,746	16,029	-	992	-	1,187,767	Building
Perlengkapan proyek	2,264,595	33,136	(80,496)	134,152	-	2,351,387	Project equipment
Perlengkapan kantor	97,742	-	-	1,896	-	99,638	Office equipment
Kendaraan	385,305	2,142	(8,107)	-	-	379,340	Vehicles
	<u>5,499,010</u>	<u>51,307</u>	<u>(88,603)</u>	<u>5,595</u>	<u>34,499</u>	<u>5,501,808</u>	
Aset dalam pembangunan	<u>21,650</u>	<u>11,383</u>	<u>-</u>	<u>(20,213)</u>	<u>-</u>	<u>12,820</u>	Assets under construction
Aset hak guna							Right of use assets:
Perlengkapan proyek	597,418	74,884	(22,072)	(116,825)	-	533,405	Project equipment
Bangunan	182,940	27,332	(6,320)	-	-	203,952	Building
Kendaraan	110,204	911	(2,689)	-	-	108,426	Vehicles
	<u>890,562</u>	<u>103,127</u>	<u>(31,081)</u>	<u>(116,825)</u>	<u>-</u>	<u>845,783</u>	
	<u>6,411,222</u>	<u>165,817</u>	<u>(119,684)</u>	<u>(131,443)</u>	<u>34,499</u>	<u>6,360,411</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	(320,354)	(39,400)	-	-	-	(359,754)	Building
Perlengkapan proyek	(1,717,564)	(161,112)	75,056	(75,480)	-	(1,879,100)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(95,580)	(1,655)	-	-	-	(97,235)	Office equipment
Kendaraan	(269,319)	(23,990)	8,106	-	-	(285,203)	Vehicles
	<u>(2,402,817)</u>	<u>(226,157)</u>	<u>83,162</u>	<u>(75,480)</u>	<u>-</u>	<u>(2,621,292)</u>	
Aset hak guna:							Right of use assets:
Perlengkapan proyek	(553,358)	(66,226)	22,072	75,480	-	(522,032)	Project equipment
Bangunan	(48,260)	(16,854)	6,320	-	-	(58,794)	Building
Kendaraan	(86,948)	(4,495)	1,186	-	-	(90,257)	Vehicles
	<u>(688,566)</u>	<u>(87,575)</u>	<u>29,578</u>	<u>75,480</u>	<u>-</u>	<u>(671,083)</u>	
	<u>(3,091,383)</u>	<u>(313,732)</u>	<u>112,740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,292,377)</u>	
Cadangan penurunan nilai aset tetap	-	(156,612)	-	-	-	(156,612)	Provision for impairment of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>3,319,839</u>					<u>2,911,422</u>	Net book value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Tanah	1,624,766	-	-	-	(44,144)	1,580,622	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	1,155,650	-	(1,238)	16,334	-	1,170,746	Building
Perlengkapan proyek	2,149,727	45,174	(5,264)	74,958	-	2,264,595	Project equipment
Perlengkapan kantor	97,784	204	(246)	-	-	97,742	Office equipment
Kendaraan	408,724	2,151	(77,128)	51,558	-	385,305	Vehicles
	<u>5,436,651</u>	<u>47,529</u>	<u>(83,876)</u>	<u>142,850</u>	<u>(44,144)</u>	<u>5,499,010</u>	
Aset dalam pembangunan	25,526	15,502	(1,398)	(17,980)	-	21,650	Assets under construction
Aset hak guna							Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	616,556	54,174	-	(73,312)	-	597,418	Machinery and heavy equipment
Bangunan	177,273	5,667	-	-	-	182,940	Building
Kendaraan	94,548	84,177	(16,963)	(51,558)	-	110,204	Vehicles
	<u>888,377</u>	<u>144,018</u>	<u>(16,963)</u>	<u>(124,870)</u>	<u>-</u>	<u>890,562</u>	
	<u>6,350,554</u>	<u>207,049</u>	<u>(102,237)</u>	<u>-</u>	<u>(44,144)</u>	<u>6,411,222</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	(284,327)	(37,024)	997	-	-	(320,354)	Building
Perlengkapan proyek	(1,521,833)	(149,445)	2,376	(48,662)	-	(1,717,564)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(88,950)	(6,630)	-	-	-	(95,580)	Office equipment
Kendaraan	(288,956)	(17,160)	73,920	(37,123)	-	(269,319)	Vehicles
	<u>(2,184,066)</u>	<u>(210,259)</u>	<u>77,293</u>	<u>(85,785)</u>	<u>-</u>	<u>(2,402,817)</u>	
Aset hak guna:							Right of use assets:
Mesin dan peralatan berat	(579,942)	(22,078)	-	48,662	-	(553,358)	Machinery and heavy equipment
Bangunan	(50,190)	(10,882)	12,812	-	-	(48,260)	Building
Kendaraan	(76,260)	(47,811)	-	37,123	-	(86,948)	Vehicles
	<u>(706,392)</u>	<u>(80,771)</u>	<u>12,812</u>	<u>85,785</u>	<u>-</u>	<u>(688,566)</u>	
	<u>(2,890,458)</u>	<u>(291,030)</u>	<u>90,105</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,091,383)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,460,096</u>					<u>3,319,839</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2025 and 2024 were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	258,216	267,430	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	55,516	23,600	General and administrative expenses (Note 33)
	<u>313,732</u>	<u>291,030</u>	

Cadangan revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets revaluation reserve for the years ended 31 December 2025 and 2024 were allocated as follows:

	2025	2024	
Nilai revaluasi tanah	1,483,676	1,580,622	Revaluation value of land
Cadangan revaluasi yang tidak direklasifikasi atas perpindahan ke properti investasi	70,413	-	Revaluation reserve which not reclassified as transfer to investment properties
Harga perolehan tanah, setelah penurunan nilai	<u>(778,806)</u>	<u>(839,838)</u>	Land acquisition cost, net of impairment
	<u>775,283</u>	<u>740,784</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa bidang tanah yang sebelumnya diakui sebagai aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 131.445 telah direklasifikasi menjadi Properti Investasi. Reklasifikasi ini dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan penggunaan dan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 240 "Properti Investasi", sehingga penyajian tersebut mencerminkan pemanfaatan ekonomis tanah yang berlaku pada periode berjalan.

Penilaian nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 2025 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toha Ekky Heru & Rekan. KJPP tersebut merupakan penilai yang terdaftar di OJK. Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Lokasi;
2. Jenis surat tanah;
3. Kondisi pembiayaan;
4. Kondisi transaksi;
5. Kondisi pasar;
6. Karakteristik fisik;
7. Karakteristik ekonomi;
8. Penggunaan.

Aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.282.322. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 21).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tetap apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar untuk menilai nilai pakai serta nilai wajar sebagai jumlah terpulihkan atas aset tertentu yang menunjukkan adanya penurunan nilai. Manajemen kemudian mengakui rugi penurunan nilai terkait bangunan dan peralatan proyek sebesar Rp 156.612.

17. FIXED ASSETS (continued)

Certain parcels of land previously recognised as fixed assets with a carrying amount of Rp 131,445 have been reclassified as Investment Property. This reclassification was undertaken following a change in their intended use and in accordance with PSAK No. 240 "Investment Property", ensuring that the assets are presented in a manner that reflects their current economic utilisation during the reporting period.

Valuation to determine the fair value of the Group's lands in 2025 was performed by KJPP Toha Ekky & Rekan. The KJPP are independent appraisers registered with the OJK. The Level 2 fair value hierarchy of land is calculated using the market data approach. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value were as follows:

- 1. Location;*
- 2. Type of land right;*
- 3. Funding condition;*
- 4. Transaction condition;*
- 5. Market condition;*
- 6. Physical characteristics;*
- 7. Economic characteristics;*
- 8. Utilisation.*

Fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 3,282,322. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 21).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. As at 31 December 2025, the Group used an income and market approach to assess value in use and fair value as the recoverable amounts for certain assets which indicated impairment. Management recognised an impairment loss related to building and project equipments amounting to Rp 156,612.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL**

Aset tak berwujud hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan dan HMW, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 50 tahun. Rincian aset konsesi Grup adalah sebagai berikut:

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS**

Intangible Asset of toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company and HMW, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Company and Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") in the form of toll road concessions with the period of 36 to 50 years. The detail of the Group's concession assets is as follows:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition cost
Biaya Perolehan						
Jalan Tol Lingkar						Jakarta Outer Ring Road Section
Luar Jakarta Seksi						Jagorawi-Pondok
Jagorawi-Pondok						Pinang ("JORR S")
Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	-	7,404,960	Tanjung Priok Access
Jalan Tol Akses						Toll Road ("ATP")
Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	-	6,264,869	Trans Sumatera Toll
Jalan Tol Trans Sumatera						Road ("JTTS"), section:
("JTTS"), ruas:						Palembang-Indralaya -
- Palembang-Indralaya	3,264,266	4,691	-	-	3,268,957	Terbanggi Besar -
- Terbanggi Besar						Pematang Panggang
- Pematang Panggang	3,918,692	315,625	-	-	4,234,317	Pematang Panggang -
- Pematang Panggang						Kayu Agung
- Kayu Agung	8,428,217	354,971	-	-	8,783,188	Pekanbaru-Dumai -
- Pekanbaru-Dumai	17,015,886	5,532	-	-	17,021,418	Padang-Pekanbaru -
- Padang-Pekanbaru						seksi Pekanbaru -
- seksi Pekanbaru -	5,011,959	12,851	-	-	5,024,810	Bangkinang
- Bangkinang						Sigli-Banda Aceh -
- Sigli-Banda Aceh						section 2-6
- seksi 2-6	7,774,179	229,543	-	-	8,003,722	Section 1-3 Binjai-Langsa -
- Binjai-Langsa seksi 1-3	5,881,956	-	-	6,046,456	11,928,412	Lubuk Linggau-Bengkulu -
- Lubuk Linggau-Bengkulu						Tb Penanjung-Bengkulu
- seksi Tb Penanjung -	4,350,239	2,393	-	815	4,353,447	section
- Bengkulu						Sp Indralaya-muara enim
- Sp Indralaya-muara enim						section Sp Indralaya
- seksi Sp Indralaya -	12,375,044	48,468	-	615,440	13,038,952	Prabumulih
- Prabumulih						Kuala Tanjung-Tebing -
- Kuala Tanjung-Tebing						Tinggi-Parapat ("KTTP")
- Tinggi-Parapat ("KTTP")	9,283,821	-	-	3,709,061	12,992,882	Kisaran-Indrapura -
- Kisaran-Indrapura	2,127,773	104,877	-	-	2,232,650	Padang-Pekanbaru -
- Padang-Pekanbaru						Section Padang-Sicincin
- seksi Padang-Sicincin	-	-	-	9,682,932	9,682,932	Padang-Pekanbaru -
- Padang-Pekanbaru						section Bangkinang
- seksi Bangkinang -	-	-	-	4,909,130	4,909,130	Pangkalan
- Pangkalan						
Aset dalam penyelesaian -						Assets under construction
Jalan Tol Trans Sumatera						Trans Sumatera Toll
("JTTS"), ruas:						Road ("JTTS"), section:
- Sigli-Banda Aceh	4,965,078	112,882	-	-	5,077,960	Sigli-Banda Aceh -
- Padang-Pekanbaru						Padang-Pekanbaru -
- seksi Bangkinang -	4,909,130	-	-	(4,909,130)	-	section Bangkinang -
- Pangkalan						Pangkalan
- Padang-Pekanbaru						section Padang-Sicincin
- seksi Padang-Sicincin	9,178,842	489,946	-	(9,668,788)	-	Simpang Indralaya-Muara Enim -
- Simpang Indralaya-Muara Enim	971,710	-	-	(703,112)	268,598	Binjai-Langsa -
- Binjai-Langsa	5,866,524	119,702	-	(5,986,226)	-	Kuala Tanjung-Tebing -
- Kuala Tanjung-Tebing						Tinggi-Parapat ("KTTP")
- Tinggi-Parapat ("KTTP")	2,831,440	877,621	-	(3,709,061)	-	Rengat-Pekanbaru -
- Rengat-Pekanbaru	2,899,074	2,613,959	-	3,494	5,516,527	Palembang-Betung
- Palembang-Betung	6,083,022	5,344,715	-	8,989	11,436,726	Other sections -
- Ruas lainnya	30,054	-	(23,097)	-	6,957	
	<u>130,836,735</u>	<u>10,637,776</u>	<u>(23,097)</u>	<u>-</u>	<u>141,451,414</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
JORR S	(1,922,907)	(203,433)	-	-	(2,126,340)	JORR S
JTTS	(1,238,845)	(527,199)	-	-	(1,766,044)	JTTS
ATP	(343,382)	(70,045)	-	-	(413,427)	ATP
	<u>(3,505,134)</u>	<u>(800,677)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,305,811)</u>	
Nilai buku bersih	<u>127,331,601</u>				<u>137,145,603</u>	Net book value
Akumulasi kerugian						Accumulated
penurunan nilai	<u>(220,000)</u>	<u>(275,854)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(495,854)</u>	impairment losses
	<u>127,111,601</u>				<u>136,649,749</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition cost
Jalan Tol Lingkar						Jakarta Outer Ring
Luar Jakarta Seksi						Road Section
Jagorawi-Pondok						Jagorawi-Pondok
Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	-	7,404,960	Pinang ("JORR S")
Jalan Tol Akses						Tanjung Priok Access
Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	-	6,264,869	Toll Road ("ATP")
Jalan Tol Trans Sumatera						Trans Sumatera Toll
("JTTS"), ruas:						Road ("JTTS"), section:
- Palembang-Indralaya	3,264,266	-	-	-	3,264,266	Palembang-Indralaya -
- Terbanggi Besar-						Terbanggi Besar -
Pematang Panggang	3,918,692	-	-	-	3,918,692	Pematang Panggang -
-Pematang Panggang-						Pematang Panggang -
Kayu Agung	8,428,217	-	-	-	8,428,217	Kayu Agung
- Pekanbaru-Dumai	16,614,642	401,244	-	-	17,015,886	Pekanbaru-Dumai -
- Padang-Pekanbaru						Padang-Pekanbaru -
seksi Pekanbaru-						section Pekanbaru
Bangkinang	4,859,231	152,728	-	-	5,011,959	Bangkinang
- Sigli-Banda Aceh						Sigli-Banda Aceh -
seksi 2-6	5,493,739	-	-	2,280,440	7,774,179	Section 2-6
- Binjai-Langsa						Binjai-Langsa -
seksi 1 dan 2	810,526	-	-	5,071,430	5,881,956	section 1 and 2
- Lubuk Linggau-Bengkulu						Lubuk Linggau-Bengkulu -
seksi Tb Penanjung-						Tb Penanjung-Bengkulu
Bengkulu	4,170,639	179,600	-	-	4,350,239	section
- Sp Indralaya-muara enim						Sp Indralaya-muara enim -
seksi Sp Indralaya-						section Sp Indralaya
Prabumulih	-	-	-	12,375,044	12,375,044	Prabumulih
- Kuala Tanjung-Tebing						Kuala Tanjung-Tebing -
Tinggi-Parapat ("KTTP")	-	-	-	9,283,821	9,283,821	Tinggi-Parapat ("KTTP")
- Kisaran-Indrapura	-	-	-	2,127,773	2,127,773	Kisaran-Indrapura -
Aset dalam penyelesaian -						Assets under construction
Jalan Tol Trans Sumatera						Trans Sumatera Toll
("JTTS"), ruas:						Road ("JTTS"), section:
- Kisaran-Indrapura	2,068,730	59,043	-	(2,127,773)	-	Kisaran-Indrapura -
- Sigli-Banda Aceh	5,657,471	1,588,047	-	(2,280,440)	4,965,078	Sigli-Banda Aceh -
- Padang-Pekanbaru						Padang-Pekanbaru -
seksi Bangkinang-						section Bangkinang-
Pangkalan	4,449,621	459,509	-	-	4,909,130	Pangkalan
- Padang-Pekanbaru						Padang-Pekanbaru -
seksi Padang-						section Padang-Sicincin
Sicincin	4,959,388	4,219,454	-	-	9,178,842	section Padang-Sicincin
- Simpang Indralaya-Muara Enim	11,499,529	1,847,225	-	(12,375,044)	971,710	Simpang Indralaya-Muara Enim -
- Binjai-Langsa	9,405,915	1,532,039	-	(5,071,430)	5,866,524	Binjai -Langsa -
- Kuala Tanjung-Tebing						Kuala Tanjung-Tebing -
Tinggi-Parapat ("KTTP")	11,173,804	941,457	-	(9,283,821)	2,831,440	Tinggi-Parapat ("KTTP")
- Rengat-Pekanbaru	427,470	2,471,604	-	-	2,899,074	Rengat-Pekanbaru -
- Palembang-Betung	-	6,083,022	-	-	6,083,022	Palembang-Betung -
- Ruas lainnya	30,054	-	-	-	30,054	Other sections -
	<u>110,901,763</u>	<u>19,934,972</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>130,836,735</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
JORR S	(1,714,460)	(208,447)	-	-	(1,922,907)	JORR S
JTTS	(950,492)	(288,353)	-	-	(1,238,845)	JTTS
ATP	(284,826)	(58,556)	-	-	(343,382)	ATP
	<u>(2,949,778)</u>	<u>(555,356)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,505,134)</u>	
Nilai buku bersih	<u>107,951,985</u>				<u>127,331,601</u>	Net book value
Akumulasi kerugian						Accumulated
penurunan nilai	<u>(220,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(220,000)</u>	impairment losses
	<u>107,731,985</u>				<u>127,111,601</u>	

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 800.677 (2024: Rp 555.356) dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortisation of toll road concession rights for the year ended 31 Desember 2025 amounted to Rp 800,677 (2024: Rp 555,356) and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road section which was already commercially operated.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

Selama tahun 2025, Perusahaan telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 919.956 (2024: Rp 833.276) atas aset takberwujud.

Berdasarkan PPJT, Grup juga mendapatkan Dukungan Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia dengan total sepanjang 50 km pada seksi Pematang Siantar - Parapat, 80 km pada ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung dan 34,1 km pada ruas Betung Tempino Jambi. Ruas yang telah beroperasi adalah Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung sejak 2020 dan ruas Betung Tempino Jambi seksi 4 pada September 2025.

Pada tahun 2023, Nilai tercatat hak pengusahaan jalan tol - ATP telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 220.000. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun 2023.

Pada tahun 2025, Nilai tercatat hak pengusahaan jalan tol – Simpang Indralaya-Muara Enim telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 275.854. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan telah mengalokasikan sisa material ke ruas JTTS lainnya untuk digunakan.

Pada tahun 2025 dan 2024, manajemen menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia untuk melakukan kajian atas nilai yang dapat diperoleh kembali untuk hak pengusahaan jalan tol. Nilai yang dapat diperoleh kembali unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tambahan atau pemulihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui dalam laba rugi.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

During the year, the Company has capitalised borrowing costs amounting to Rp 919,956 (2024: Rp 833,276) on intangible assets.

Based on PPJT, the Group also received Construction Support from the Government of the Republic of Indonesia for 50 km on Pematang Siantar - Parapat section, 80 km on Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung section and 34,1 km on Betung-Tempino-Jambi section. The section has been operated was Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung since 2020 and Betung Tempino Jambi section 4 since September 2025.

In 2023, the carrying amount of toll road concession right - ATP has been reduced to its recoverable amount through recognition of an impairment loss amounted to Rp 220,000. This loss has been included in the profit or loss 2023.

In 2025, the carrying amount of toll road concession right – Simpang Indralaya-Muara Enim has been reduced to its recoverable amount through recognition of an impairment loss amounted to Rp 275,854. This loss has been included in the profit or loss during the year. The Company has reallocated the remaining materials to other JTTS for utilisation.

In 2025 and 2024, management has appointed PT Deloitte Konsultan Indonesia to assess the recoverable value of the toll road concession rights. The recoverable amount of CGU is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Based on the assessment, management believes that there was no additional or recovery of impairment loss need to be recognised in profit or loss.

The key assumptions used for ViU calculations at 31 December 2025 are as follows:

	JORR S	ATP	JTTS	KTTP	
	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth	Rata-rata pertumbuhan/ Average growth	
Prakiraan volume lalu lintas jalan tol	0% - 1% per tahun/years	0% - 1% per tahun/years	3% - 6% per tahun/years	3% - 7% per tahun/years	Forecasted toll road traffic volume
Peningkatan tarif jalan tol	12% per 2 tahun/years	12% per 2 tahun/years	12% per 2 tahun/years	12% per 2 tahun/years	Increase in toll tariff
Tingkat diskonto	10%	10%	10%	10%	Discount rate

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET KEUANGAN - HAK KONSESI

Pada bulan April tahun 2024, Perusahaan menandatangani PPJT untuk jalan tol ruas Betung-Tempino-Jambi dengan skema Pembayaran Berkala Berbasis Layanan ("PBBL") yang akan berakhir pada bulan April 2039 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.012.000.

Pada bulan Juli tahun 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") Trans Papua yang akan berakhir pada bulan Juli 2039 dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.286.500.

Pada bulan Maret tahun 2025, Perusahaan menandatangani Amandemen Perjanjian Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") Sitingau yang akan berakhir pada bulan Oktober 2037 dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.700.606.

Perusahaan membangun, mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dan menerima kompensasi berupa kas atas layanan ini selama periode 10-15 tahun.

19. FINANCIAL ASSET - CONCESSION RIGHTS

In April 2024, the Company signed a PPJT for the Betung-Tempino-Jambi toll road section with a Service-Based Periodic Payment ("PBBL") scheme, which will end in April 2039 with a contract value of Rp 21,012,000.

In July 2024, the Company signed a Public-Private Partnership Agreement ("KPBU") for Trans Papua, which will end in July 2039 with a contract value of Rp 7,286,500.

In March 2025, the Company signed a Public-Private Partnership Agreement ("KPBU") for Sitingau, which will end in October 2037 with a contract value of Rp 5,700,606.

The Company constructs, operates and maintains the infrastructure and compensated by received cash for these services over a periods of 10-15 years.

	2025	2024	
Saldo awal	2,865,228	-	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan konstruksi jalan tol	4,960,231	2,731,155	<i>Toll construction revenue</i>
Pendapatan konstruksi	1,225,171	94,004	<i>Construction revenue</i>
Penghasil keuangan	411,679	40,069	<i>Finance income</i>
Pendapatan operasi jalan tol	171,821	-	<i>Toll road operation revenue</i>
Progres penagihan	(175,260)	-	<i>Progress billings</i>
Saldo akhir	<u>9,458,870</u>	<u>2,865,228</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(956,678)</u>	-	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>8,502,192</u>	<u>2,865,228</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemasok	4,729,937	7,769,279	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	2,766,447	1,895,775	<i>Sub-contractors</i>
Alat	318,355	248,741	<i>Equipment</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Subkontraktor	31,565	158,561	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	68,738	32,718	<i>Suppliers</i>
Mata uang asing lainnya			<i>Other currency accounts</i>
Pemasok	<u>90</u>	<u>-</u>	<i>Suppliers</i>
	<u>7,915,132</u>	<u>10,105,074</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35g)			<i>Related parties (Note 35g)</i>
Subkontraktor	1,076,609	839,618	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	185,347	311,614	<i>Suppliers</i>
Ventura Bersama	120,318	162,576	<i>Joint venture</i>
Alat	3,590	3,114	<i>Equipment</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pemasok	<u>12,720</u>	<u>-</u>	<i>Suppliers</i>
	<u>1,398,584</u>	<u>1,316,922</u>	
Bagian lancar	<u>9,313,716</u>	<u>11,421,996</u>	<i>Current portion</i>
Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank	4,204,659	5,921,908	Bank loans

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan-Rupiah/ <i>The Company - Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank Mega Tbk	2,824	-
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,795,524	1,485,792
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1,660,000	2,533,057
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	169,862	1,213,173
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	177,515
Entitas anak-Rupiah/ <i>Subsidiaries - Rupiah</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38,430	63,096
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37,684	104
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	19,322
Entitas anak-Dolar AS/ <i>Subsidiaries - US Dollar</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,335	429,849
	<u>4,204,659</u>	<u>5,921,908</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2025 is as follows:

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Berulang/ Revolving	Rp 1,300 miliar/ billion	23 Oktober/ October 2026	Rate bagi hasil/ income for profit sharing + 0.50%	Deposito dan giro/ Deposit and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,280 miliar/ billion	20 Mei/ May 2026	Rate bagi hasil / income for profit sharing + 0.50%	Deposito dan giro/ Deposit and giro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 100 miliar/ billion	9 September/ September 2026	8.25%	Tanah, bangunan, dan piutang usaha/ Land, building, and trade receivables
	Berulang/ Revolving	Rp 1,210 miliar/ billion	10 April/ April 2026	Giro + 0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,220 miliar/ billion	2 Juni/ June 2026	Giro + 0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,210 miliar/ billion	16 Desember/ December 2026	Giro + 0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
	Berulang/ Revolving	Rp 1,000 miliar billion	31 Oktober/ October 2026	Giro + 0.25%	Kas dan giro/ Cash and giro

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/Creditor	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
Perusahaan (lanjutan) / The Company (continued)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Transaksional/ Transactional	Rp 590 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2026	8.75%	Tanah, bangunan, dan tagihan termin/ Land, building, and cессie on progress billings
	Berulang/ Revolving	Rp 100 miliar/ billion	12 Agustus/ August 2026	8.75%	Tanah, bangunan dan tagihan termin/ Land, buildings, and cессie on progress billings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit agunan deposito/ Deposit collateral credit	Rp 1,250 miliar/ billion	13 September/ September 2026	Deposit + 0.40%	Deposito/Deposit
	Kredit agunan deposito/ Deposit collateral credit	Rp 1,000 miliar/ billion	3 Juni/ June 2026	Deposit + 0.20%	Deposito/Deposit
Entitas anak/ Subsidiaries – PT Hutama Marga Waskita ("HMW")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 69.6 miliar/ billion	26 April/ April 2026	Giro +0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro
Entitas anak/ Subsidiaries – PT Hutama Karya Infrastruktur ("HKI")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 500 miliar/ billion	14 Februari/ February 2026	8.25%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventory
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Berulang/ Revolving	Rp 200 miliar/ billion	13 September/ September 2026	8.00%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventory
Entitas anak/ Subsidiaries – PT Bhirawa Steel ("BS")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Kredit pembiayaan Impor/ Import credit facilities	Rp 1,000 miliar/ billion	9 September/ September 2026	5.6 - 6.75%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventory, land and buildings
	Foreign exchange line	USD 45 juta/ million	9 September/ September 2026	-	
	Piutang pembiayaan rantai pasokan/ Supply chain financing account receivable	Rp 100 miliar/ billion	10 Januari/ January 2026 ^{*)}	7%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventory, land and buildings

^{*)} Piutang pembiayaan rantai pasokan mempunyai jatuh tempo selama 90 hari dari tanggal faktur/
Supply chain financing account receivables had due dates for 90 days after invoice date

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

21. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Entitas anak/ Subsidiaries –					
PT Semen Indogreen Sentosa (“SIS”)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 50 miliar/ <i>billion</i>	20 Juni/ <i>June 2026</i>	9.50%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito/ <i>Land, inventory, trade receivables, and deposit</i>
	Transaksional/ <i>Transactional</i>	Rp 50 miliar/ <i>billion</i>	20 Juni/ <i>June 2026</i>	9.50%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito/ <i>Land, inventory, trade receivables, and deposit</i>
Entitas anak/ Subsidiaries –					
PT Petronesia Benimel (“Petronesia”)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 10,2 miliar/ <i>billion</i>	24 Januari/ <i>January 2026</i>	9.00%	Tagihan termin dan deposito/ <i>Cessie on progress billings and deposit</i>

Jumlah deposito dan giro yang dijaminkan untuk pinjaman *cash collateral* dan memiliki sifat terbatas untuk ditarik pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sejumlah Rp 8.617.640 (2024: Rp 7.248.406).

BS, entitas anak memiliki utang pembiayaan penyedia dengan yang merupakan utang kepada bank yaitu BRI dan Mandiri atas pencairan lebih awal Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) dengan kewajiban tanggung jawab renteng dan *Supplier Chain Financing* (“SCF”) yang pada tanggal pelaporan keuangan belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak terkait telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara tahunan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 8,3 triliun (2024: Rp 5,2 triliun).

The amount of deposits and giro pledged as collateral for cash collateral and has nature of restricted to withdraw as of 31 December 2025 is amounting to Rp 8,617,640 (2024: Rp 7,248,406).

BS, a subsidiary has a supplier financing payables which represents payables to banks who are BRI and Mandiri for earlier settlement of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) with recourse and Supplier Chain Financing (“SCF”) which have not yet due as at reporting date.

As at 31 December 2025, the Company and the relevant subsidiaries complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on annual basis.

As of 31 December 2025, the Group has paid the matured short-term bank loans amounting to Rp 8.3 trillion (2024: Rp 5.2 trillion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UANG MUKA KONTRAK

22. CONTRACT ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	281,395	375,065	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>64,003</u>	<u>151,194</u>	<i>Related parties (Note 35h)</i>
	345,398	526,259	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(273,392)</u>	<u>(405,123)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>72,006</u></u>	<u><u>121,136</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran dimuka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas perjanjian pembelian maupun kontrak kerja yang telah disepakati. Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.			
<i>The advances received by the Company represent liabilities that arised from upfront payments received from project owners or customers under contract or sales agreement.</i> <i>Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.</i>			

23. AKRUAL DAN PROVISI

23. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	1,414,762	1,021,078	<i>Toll road repairs and maintenance expenses</i>
Provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan dan denda keterlambatan	1,126,913	1,160,951	<i>Provision for expected loss onerous contracts and potential delay penalties</i>
Biaya pekerjaan umum lapangan	578,123	874,950	<i>General site activities cost</i>
Pajak final	351,571	298,500	<i>Final tax</i>
Litigasi	260,136	259,925	<i>Litigation</i>
Biaya pemeliharaan	249,756	166,822	<i>Maintenance expenses</i>
Beban bunga	183,084	138,312	<i>Interest expense</i>
Pajak bumi dan bangunan	55,231	45,910	<i>Land and building tax</i>
Lain-lain	<u>345,684</u>	<u>348,741</u>	<i>Others</i>
	4,565,260	4,315,189	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(3,788,852)</u>	<u>(3,865,774)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>776,408</u></u>	<u><u>449,415</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Litigasi merupakan provisi atas perkara perdata atas suatu keputusan hukum. <i>Litigation represents provision for civil cases based on a legal decision.</i>			

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	271,002	323,998	Third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(271,002)</u>	<u>(311,542)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>12,456</u>	Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 35j)	818,783	2,720,564	Related parties (Note 35j)
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(817,756)</u>	<u>(2,719,537)</u>	Current-portion
Bagian jangka panjang	<u>1,027</u>	<u>1,027</u>	Non-current portion

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank	7,699,200	11,106,392	Bank loans
Pinjaman non-bank	-	726,326	Non-bank loans
Medium Term Note	10,033,843	9,649,315	Medium Term Note
Utang obligasi	7,216,049	7,294,920	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	656,855	794,464	Sukuk Mudharabah
Liabilitas sewa	<u>180,273</u>	<u>171,060</u>	Lease liabilities
Jumlah pinjaman jangka panjang	25,786,220	29,742,477	Total long-term loans
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1,369,584)</u>	<u>(313,816)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>24,416,636</u>	<u>29,428,661</u>	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan/ The Company		
Pihak berelasi/ Related parties		
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Terbanggi Besar Pematang		
Panggang Kayu Agung		
Kredit investasi/ Investment credit	4,541,708	5,220,794
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Akses Tanjung Priok		
Kredit Investasi/ Investment Credit	1,000,000	-
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Pekanbaru Dumai	-	1,724,000
Pihak ketiga/ Third parties		
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Terbanggi Besar Pematang		
Panggang Kayu Agung		
Kredit investasi/ Investment credit	2,146,266	2,467,180
PT Bank Mega Tbk		
Kredit Investasi/ Investment Credit	-	1,500,000
Pinjaman sindikasi/ Syndicate loan		
Pekanbaru Dumai	-	276,000

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

	2025	2024
Entitas anak/ subsidiaries		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Hutama Mambelim Trans Papua		
Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i>	56,908	-
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Hutama Mambelim Trans Papua		
Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	4,964	-
	7,749,846	11,187,974
Biaya emisi/ <i>Emission fee</i>	(50,646)	(81,582)
	7,699,200	11,106,392
Dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Less: Current portion</i>	(11,478)	-
	<u>7,687,722</u>	<u>11,106,392</u>

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mega Tbk	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 1	6,147,000	11/10/2033	7.3% (akan direviu setiap 6 bulan/ will be reviewed every 6 months)	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fiducia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas Term loan 1 dan 2/ Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting to total limit Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account.
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 2 - IDC	867,000	11/10/2033	7.3% (akan direviu setiap 6 bulan/ will be reviewed every 6 months)	
	Pinjaman bilateral/ Bilateral loan - Term Loan 3 - Cash Deficiency Support (CDS)	5,250,000	11/10/2038	SUN Y20 + 200 bps	
Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumai/ Syndicate loan of Pekanbaru Dumai					
PT Bank Permata Tbk Bank of China (Hong Kong) Limited PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank ICBC Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment credit Tranche A	2,900,000	11/10/2028	JIBOR 1 bulan/ months + 0.5% with flooring rate 6.5%	Surat jaminan dari pemerintah; semua tagihan (hak klaim debitor) untuk pendapatan ATP, hasil klaim asuransi, dan klaim jaminan bank yang diikat oleh fidusia; rekening penampungan (Rekening Penagihan, Rekening Cadangan Layanan Utang, Rekening Layanan Utang, Rekening Operasional, Kelebihan Rekening Kas/ Guarantee letter from government; All bills (debtor claim rights) for ATP income, insurance claim results, and bank guarantee claims bound by fiduciary. Escrow accounts (Collection Accounts, Debt Service Reserve Account, Debt Services Account, Operational Account, Excess Cash Account)
	Kredit investasi/ Investment credit Tranche B	1,600,000	11/10/2025	JIBOR 1 bulan/ months + 0.5% with flooring rate 6.5%	
	Tranche C (Ops perpanjangan/ option to extend tranche B)	2,000,000	11/10/2028	JIBOR 1 bulan/ months + 0.5% with flooring rate 6.5%	
Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung/ Syndicate loan of Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	Kredit investasi/ Investment credit	9,166,000	11/10/2033	ATD 3 bulan/ months + 3.69%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from government with guarantee amounting to 100%.
	Cash Deficiency Support (CDS)	5,200,000	11/10/2033	KI/ Investment credit + 1%	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan (lanjutan) / The Company (continued)					
Pinjaman sindikasi Akses Tanjung Priok/ Syndicate loan of Akses Tanjung Priok					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ Investment credit Tranche A	4,000,000	22/10/2040	Tahun/Year 1-3: 6.5% Tahun/Year 4-15: indONIA 3 bulan/ months + margin	Surat jaminan atas piutang dan pendapatan jalan tol ruas jalan tol ATP, hasil klaim asuransi, hasil bank garansi, kompensasi atas pengakhiran PPJT ATP dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari limit fasilitas kredit.
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hutama Mambelim Trans Papua ("HMTTP")					
Pinjaman sindikasi Hutama Mambelim Trans Papua/ Syndicate loan of Hutama Mambelim Trans Papua					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Papua	Kredit investasi/ Investment Credit Interest During Construction (IDC)	2,490,222 174,904	30/12/2037 30/12/2037	JIBOR 3 bulan/ months + 0.6% JIBOR 3 bulan/ months + 0.6%	Akta Pengalihan secara notariil atas Perjanjian KPBU, Perjanjian KSPI, dan Perjanjian Penjaminan dengan PII, termasuk seluruh piutang dan pendapatan (yang ada dan akan ada), rekening penampungan, klaim asuransi, klaim bank garansi, klaim penjaminan PII, serta penggantian dana dari Pemerintah/ Notarial Deed of Assignment over the KPBU Agreement, the KSPI Agreement, and the Guarantee Agreement with PII, including all present and future receivables and revenues, escrow accounts, insurance claims, bank guarantee claims, PII guarantee claims, and Government reimbursement funds.
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hutama Panorama Sitingau Lauik ("HPSL")					
Pinjaman sindikasi Hutama Panorama Sitingau Lauik/ Syndicate loan of Hutama Panorama Sitingau Lauik					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Syariah) PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kredit Investasi/ Investment Credit Kredit Investasi / Investment Credit	1,895,000 186,082	11/06/2038 11/06/2038	Tahun/ Year 1: 6.7% Tahun/ Year 2 dan selanjutnya: Reference Rate (Compounded IndONIA 3M) + Margin equivalent to 6.7% Tahun/ Year 1: 6.7% Tahun/ Year 2 dan selanjutnya: Reference Rate (Compounded IndONIA 3M) + Margin equivalent to 6.7%	Akta Pengalihan secara notariil atas Perjanjian KPBU, Perjanjian KSPI, dan Perjanjian Penjaminan dengan PII, termasuk seluruh piutang dan pendapatan (yang ada dan akan ada), rekening penampungan, klaim asuransi, klaim bank garansi, klaim penjaminan PII, serta penggantian dana dari Pemerintah/ Notarial Deed of Assignment over the KPBU Agreement, the KSPI Agreement, and the Guarantee Agreement with PII, including all present and future receivables and revenues, escrow accounts, insurance claims, bank guarantee claims, PII guarantee claims, and Government reimbursement funds.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara tahunan.

As at 31 December 2025, the Company complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on annual basis.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 4,5 triliun (2024: nihil).

As of 31 December 2025, the Group has paid the long-term bank loans amounting to Rp 4.5 trillion (2024: nil).

b. Pinjaman non-bank

b. Non-bank loans

Perusahaan/The Company

Pihak berelasi/Related party

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Kredit Investasi/ Investment Credit

- 726,326

Dikurangi/Less:

Bagian jangka pendek/Current portion

- (40,000)

- 686,326

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

b. Non-bank loans (continued)

Kreditur/ Creditor	Nama fasilitas Facility name	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan/ The Company					
Jalan tol ruas Palembang Indralaya/ PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Palembang Indralaya toll road Kredit investasi/ Investment Credit Tranche A	690,335	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan/ months + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas palembang indralaya; gadai rekening penampungan/Letter of guarantee from government; Fiduciary claim and revenue from Palembang-Indralaya toll road; fiduciary of escrow account.
	Kredit investasi/ Investment Credit Tranche B	300,000	11/11/2030	BI Repo rate 12 bulan/ months + 1.75%	
	Kredit investasi/ Investment Credit Tranche C	250,000	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan/months + 4.00%	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang akan dikaji secara tahunan.

As at 31 December 2025, the Company and complied with all financial covenants required under the loan agreements that will be reviewed on annual basis.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman non-bank jangka panjang sebesar Rp 726 miliar (2024: Rp 221 miliar) dan fasilitas ini telah dihentikan.

As of 31 December 2025, the Group has paid the long-term non-bank loans amounting to Rp 726 billion (2024: Rp 221 billion) and this facility has been terminated.

c. Medium Term Notes

c. Medium Term Notes

	2025	2024	
Perusahaan - Dolar AS Global MTN ("GMTN")	10,069,200	9,697,200	The Company - US Dollar Global MTN ("GMTN")
Biaya transaksi	(35,357)	(47,885)	Transaction costs
	10,033,843	9,649,315	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	-	-	Less: Current portion
Bagian jangka Panjang	10,033,843	9,649,315	Non-current portion

Jenis/ Type	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total ¹⁾ Dolar AS/ US Dollar	Jangka pendek/ Current Dolar AS/ US Dollar	Jangka panjang/ Non-current ¹⁾ Dolar AS/ US Dollar
Global Medium Term Note ("GMTN")	BBB ^{a)} /Baa2 ^{b)}	600,000,000	-	600,000,000

¹⁾ Dalam jumlah penuh/ In full amount

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings pada 17 Maret 2025 / Based on rating by Fitch Ratings on 17 March 2025

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. pada 28 Mei 2025/ Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. on 28 May 2025

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Medium Term Notes (lanjutan)

GMTN dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang GMTN.

Informasi lain mengenai GMTN pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama fasilitas/ Facility name	Tanggal penerbitan/ Issuance date	Wali amanat/ Trustee	Jumlah fasilitas/ Total facility¹⁾ Dolar AS/ US Dollar	Tenor/ Tenor	Tingkat bunga per Tahun/Interest rate per annum
Perusahaan/ The Company Global Medium Term Note ("GMTN")	11 Mei/ May 2020	The Bank of New York Mellon	600,000,000	10 tahun/ years	3.75%

¹⁾ Dalam jumlah penuh / *In full amount*

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo sebesar nihil (2024: Rp 1.475.000).

25. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes (continued)

GMTN are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the GMTN holders.

Other information related to GMTN as at 31 December 2025 is as follows:

As of 31 December 2025, the Group has paid the matured MTN amounting to nil (2024: Rp 1,475,000).

d. Utang obligasi

Rincian dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Bonds payables

Details of bonds payables as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	1,968,000	1,968,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	2,367,000	2,367,000	Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I	966,500	966,500	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II	919,000	1,000,000	Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II
	7,220,500	7,301,500	
Biaya transaksi	(4,451)	(6,580)	Transaction costs
	7,216,049	7,294,920	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1,185,289)	(81,000)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	6,030,760	7,213,920	Non-current portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating^{a)}</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016</i>	idAAA-	1,000,000	1,000,000	-
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017</i>	idAAA-	1,968,000	-	1,968,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017</i>	idAAA-	2,367,000	-	2,367,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	idAA-	185,550	185,550	-
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	idAA-	780,950	-	780,950
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series B</i>	idAA-	176,500	-	176,500
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series C</i>	idAA-	742,500	-	742,500

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 14 Mei 2025/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 14 May 2025

Semua saldo Obligasi Berkelanjutan I dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

All outstanding Sustainable Bonds I are secured by government guarantee that covers the entire (full guarantee) of the Company's obligations to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168/PMK.08/2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to bonds payables as at 31 December 2025 is as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok Obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I</i>	Rp 1 triliun <i>/ trillion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21 Desember/ <i>December 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II</i>	Rp 1,968 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 Juni/ <i>June 2027</i>	8.07%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series B</i>	Rp 2,367 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26 September/ <i>September 2027</i>	8.40%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp 185.55 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp 780.95 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2028</i>	9.30%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp 176.5 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2027</i>	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp 742.5 miliar <i>/ billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2029</i>	8.25%

Perusahaan telah melunasi pinjaman Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 Seri A pada tahun 2025.

The Company has paid off the 2022 Sustainable Bonds II Phase II Series A in 2025.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo sebesar Rp 81.000 (2024: Rp 33.500).

As of 31 December 2025, the Company has paid the matured bonds payables amounting to Rp 81,000 (2024: Rp 33,500).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan yang akan dikaji secara tahunan.

As at 31 December 2025, the Company complied with all financial covenants required under the Sustainable Bonds agreements that will be reviewed on annual basis.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Sukuk Mudharabah

e. Sukuk Mudharabah

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	483,500	483,500	<i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase I</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	<u>174,750</u>	<u>313,000</u>	<i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase II</i>
	658,250	796,500	
Biaya transaksi	<u>(1,395)</u>	<u>(2,036)</u>	<i>Transaction costs</i>
	<u>656,855</u>	<u>794,464</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya jangka pendek	<u>(64,389)</u>	<u>(138,250)</u>	<i>Current portion</i>
Biaya jangka panjang	<u>592,466</u>	<u>656,214</u>	<i>Non-current portion</i>
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating^{a)}</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	idAA-(sy)	64,450	64,450
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	idAA-(sy)	419,050	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	idAA-(sy)	105,260	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	idAA-(sy)	69,490	-

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 14 Mei 2025/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 14 May 2025

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Sukuk Mudharabah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	Rp 64.45 miliar / billion
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	Rp 419.05 miliar / billion
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	Rp 105.26 miliar / billion
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	Rp 69.49 miliar / billion

Penerbitan sukuk mudharabah tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Grup terutama dalam kaitannya dengan bisnis Jasa Konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan keuangan yang tercantum dalam perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah yang akan dikaji secara tahunan.

Perusahaan telah melunasi pinjaman Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2022 Seri A pada tahun 2025.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang sukuk mudharabah yang telah jatuh tempo sebesar Rp 138.250 (2024: Rp 16.500).

25. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Sukuk Mudharabah (continued)

Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ September 2026	8.55%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ September 2028	9.30%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ January 2027	7.75%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ January 2029	8.25%

Issuance of sukuk mudharabah is intended to finance the Group's working capital, especially regarding business in Construction Services.

As at 31 December 2025, the Company complied with all financial covenants required under the Sukuk Mudharabah agreements that will be reviewed on annual basis.

The Company has paid off the 2022 Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II Series A in 2025.

As of 31 December 2025, the Company has paid the matured sukuk mudharabah payables amounting to Rp 138,250 (2024: Rp 16,500).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (continued)

f. Liabilitas Sewa

f. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025 dan 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Jatuh tempo pembayaran			<i>Due date payments</i>
Kurang dari 1 tahun	118,464	59,904	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	<u>76,490</u>	<u>127,890</u>	<i>Between 1 - 5 years</i>
	194,954	187,794	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan	<u>(14,681)</u>	<u>(16,734)</u>	<i>Finance charges</i>
	180,273	171,060	
Bagian jangka pendek	<u>(108,428)</u>	<u>(54,566)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>71,845</u></u>	<u><u>116,494</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Tidak ada pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.

There are no variable lease payments recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Finance lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.

There are no specific restrictions set by the lessor in this finance lease agreement with the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pascakerja	533,464	462,946	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>84,043</u>	<u>86,899</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	617,507	549,845	
Aset imbalan pascakerja	<u>(504,767)</u>	<u>(406,025)</u>	<i>Post-employment benefit assets</i>
Liabilitas neto	112,740	143,820	<i>Net liability</i>
Akrual imbalan kerja	<u>357,763</u>	<u>410,123</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	470,503	553,943	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(354,987)</u>	<u>(389,420)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>115,516</u>	<u>164,523</u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary, and incentives.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen.

The employee benefit obligations were valued by Actuarial Consulting Office ("KKA") Indra Catarya Situmeang and Partner, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	5.00% - 6.52%	3.00% - 7.14%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	5.00% - 6.00%	5.00% - 6.00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun normal	55-58 tahun/years	55-58 tahun/years	<i>Normal pension</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
	TMI 2019	TMI 2019	
	GAM 1971	GAM 1971	
Harga emas per gram	Rp 2,501,000	Rp 1,513,000	<i>Gold price per gram</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk
untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025
dan 2024 sebagai berikut:

*Changes in obligations for employee benefits of the
Group for the years ended 31 December 2025 dan
2024 were as follows:*

2025				
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	462,946	86,899	549,845	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	26,074	22,212	48,286	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	32,846	4,620	37,466	<i>Interest expenses</i>
Biaya masa lalu	379	-	379	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian dari				<i>Loss from change</i>
perubahan asumsi				<i>in financial</i>
keuangan	11,420	8,018	19,438	<i>assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian				<i>(Gain)/loss from</i>
dari penyesuaian				<i>change in experience</i>
atas pengalaman	24,710	(18,983)	5,727	<i>adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(24,911)	(18,723)	(43,634)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	533,464	84,043	617,507	<i>Ending balance</i>
2024				
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	432,552	25,610	458,162	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	17,843	39,935	57,778	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	28,170	1,660	29,830	<i>Interest expenses</i>
Biaya masa lalu	15,396	18,596	33,992	<i>Past service cost</i>
Amendemen program	-	14,071	14,071	<i>Program amendment</i>
Penyesuaian aktuaris	-	(1,838)	(1,838)	<i>Actuary adjustment</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
Kerugian dari				<i>Loss from change</i>
perubahan asumsi				<i>in financial</i>
keuangan	3,273	391	3,664	<i>assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian				<i>(Gain)/loss from</i>
dari penyesuaian				<i>change in experience</i>
atas pengalaman	(6,934)	3,180	(3,754)	<i>adjustment</i>
Kerugian dari				<i>Loss from</i>
penyesuaian				<i>change in liability</i>
atas program liabilitas	5,640	-	5,640	<i>program</i>
Imbalan yang dibayar	(32,994)	(14,706)	(47,700)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	462,946	86,899	549,845	<i>Ending balance</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja
sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

	2025	2024
Imbalan pascakerja	59,299	61,409
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	15,867	75,995
Jumlah	75,166	137,404

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun
berjalan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	406,025	370,467
Penghasilan bunga	31,674	28,253
Pengukuran kembali - imbal hasil atas aset program	63,214	17,481
Iuran Grup	26,726	20,608
Imbalan yang dibayar	(22,872)	(30,784)
Jumlah	504,767	406,025

Pada tahun 2024, Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Perusahaan melakukan pembayaran kas dimuka secara lump sum sebesar Rp 91.663 untuk membeli asuransi berkelompok untuk perlindungan terhadap karyawan. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar dimuka oleh Perusahaan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 2,45 sampai 13,31 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	200,180	184,961
Antara satu dan dua tahun	46,668	48,999
Antara dua dan lima tahun	103,572	105,908
Lebih dari lima tahun	267,087	209,977

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:

	2025	2024
Post-employment benefits	59,299	61,409
Other long-term employment benefits	15,867	75,995
Total	75,166	137,404

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2025	2024
Beginning balance	406,025	370,467
Interest income	31,674	28,253
Remeasurement - return on plan assets	63,214	17,481
Group contribution	26,726	20,608
Benefits paid	(22,872)	(30,784)
Total	504,767	406,025

In 2024, The Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life"). The Company paid an upfront lump sum amount of cash amounted Rp 91,663 to procure a group insurance that covers the employees. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2025 is 2.45 to 13.31 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024
Less than a year	200,180	184,961
Between one and two years	46,668	48,999
Between two and five years	103,572	105,908
Beyond five years	267,087	209,977

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2025 are as follows:

Dampak kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(502,712)	560,981	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	566,468	(502,606)	Future salary increase

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprised the following:

	2025	2024	
Obligasi pemerintah	219,850	237,941	Government bonds
Obligasi perusahaan	64,337	64,921	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	30,357	9,432	Equity instruments
Deposito berjangka	73,000	20,000	Time deposit
Lain-lain	117,223	73,731	Others
	504,767	406,025	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

27. UTANG RETENSI

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Perusahaan sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

27. RETENTION PAYABLES

The balance of retention payables represents retention by the Company as a project owner and deducted for every payment and is repayable by the Company at the time certificate of transfer is signed.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	636,743	694,191	Rupiah
Dolar AS	7,039	3,382	US Dollar
	643,782	697,573	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(174,665)	(218,960)	Current portion
Bagian jangka panjang	469,117	478,613	Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 35i)	222,574	430,417	Related parties (Note 35i)
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(148,975)	(149,051)	Current portion
Bagian jangka panjang	73,599	281,366	Non-current portion

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as of 31 December 2025 dan 2024 are as follows:

	<u>2025</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid¹⁾</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	1	The Government of the Republic of Indonesia
PT Danantara Asset Management (Persero)	131,645,999	100.00%	131,645,999	PT Danantara Asset Management (Persero)
	131,646,000	100.00%	131,646,000	

Catatan/Note:

¹⁾ Dalam jumlah penuh/In full amount

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid¹⁾	Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	131,646,000	100.00%	131,646,000	The Government of the Republic of Indonesia

Catatan/Note:

¹⁾ Dalam jumlah penuh/In full amount

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 18.604.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024.

The additional issued and paid-up capital of Rp 18,604,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 18 Year 2024 dated 25 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S296/MBU/06/2024 tanggal 3 Juni 2024 diputuskan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 113.042.000 yang terdiri dari 113.042.000 lembar saham menjadi Rp 131.646.000 yang terbagi dalam 131.646.000 lembar saham.

Based on Decree of the Minister of State-owned enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-296/MBU/06/2024 dated 3 June 2024, it was decided on the increase of the Company's issued and paid capital from Rp 113,042,000 which consisted of 113,042,000 shares to Rp 131,646,000 which consisted of 131,646,000 shares of stock.

Pada tanggal 21 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan saham sejumlah 131.645.999 lembar saham melalui mekanisme inbreng kepada PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM) sebesar Rp 131.645.999 setara dengan 131.645.999 lembar saham seri B.

On 21 March 2025, the Government of the Republic of Indonesia transferred its shares, totaling 131,645,999 shares through an inbreng mechanism to PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM) amounting to Rp 131,645,955 equivalent to 131,645,999 shares series B.

DAM merupakan Perusahaan *Holding* Operasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management (Persero) untuk Pendirian *Holding* Operasional ("PP 15/2025"). Sesuai Pasal 3 PP 15/2025 diatur bahwa Pemerintah Republik Indonesia tetap melakukan kontrol terhadap Perusahaan.

DAM serves as an Operational Holding Company as stipulated in Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 15 of 2025 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Danantara Asset Management (Persero) for the Establishment of an Operational Holding Company ("Government Regulation 15/2025"). Article 3 of Government Regulation 15/2025 stipulates that the Government of the Republic of Indonesia shall maintain control over the Company.

Setelah terjadinya pengalihan kepemilikan saham tersebut, dengan demikian Pemerintah Republik Indonesia memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, DAM memiliki 131.645.999 saham Seri B setara dengan 100%.

Following the aforementioned transfer of share ownership, the Government of the Republic of Indonesia holds 1 (one) Series A Dwiwarna share, DAM holds 131,645,999 Series B shares, representing 100%.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SALDO LABA - DICADANGKAN

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 07 tanggal 26 Juni 2025 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN, mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laba tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk cadangan sebesar Rp 2.731.253. Grup dalam posisi akumulasi rugi, akibatnya, cadangan tidak akan dialokasikan ke saldo laba dicadangkan.

Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 5.619.215 meliputi cadangan terkait pemenuhan kewajiban sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas dan cadangan umum lainnya.

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 07 dated 26 June 2025 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.KN, concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, the Group's consolidated profit for the year was allocated for reserve amounting to Rp 2,731,253. The Group is in accumulated deficit for unappropriated, as result, the reserve will not be allocated to the appropriated retained earnings.

The appropriated retained earnings per 31 December 2025 dan 2024 amounting to Rp 5,619,215 include reserve related to fulfilling obligations in accordance with the Indonesian Limited Company Law and other general reserves.

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	945,620	910,351
Reklasifikasi	(148,209)	-
Bagian (rugi)/laba tahun berjalan	<u>(201,843)</u>	<u>35,269</u>
Saldo akhir	<u><u>595,568</u></u>	<u><u>945,620</u></u>

Beginning balance
Reclassification
Share in (loss)/profit
for the year

Ending balance

30. NON-CONTROLLING INTEREST

31. PENDAPATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	22,863,890	26,217,202
Pihak berelasi (Catatan 35k)	<u>2,269,029</u>	<u>4,035,091</u>
	<u><u>25,132,919</u></u>	<u><u>30,252,293</u></u>

Third parties
Related parties (Note 35k)

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of revenues by its nature as of 31 December 2025 dan 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jasa konstruksi jalan tol	13,096,678	17,455,324
Jasa konstruksi	6,255,500	7,602,526
Pengoperasian jalan tol	4,230,863	3,335,687
Penjualan barang	960,251	1,277,208
Jasa operasi dan pemeliharaan	345,839	319,840
Penjualan dan sewa properti	<u>243,788</u>	<u>261,708</u>
	<u><u>25,132,919</u></u>	<u><u>30,252,293</u></u>

Toll road construction services
Construction services
Toll road operation
Sale of goods
Operation and maintenance services
Sale and rental of properties

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi
10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/ *Third party*
Kementerian Pekerjaan Umum/
Ministry of Public Works

Persentase terhadap jumlah pendapatan/
As percentage of total revenue

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

31. REVENUE (continued)

*The detail of customers which contributing to more
than 10% of the Group's revenue is as follows:*

	2025	2024
	<u>16,594,567</u>	<u>19,810,309</u>
	<u>66.03%</u>	<u>65.48%</u>

*Refer to Note 35 for details of related party balances
and transactions.*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan
sifatnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jasa konstruksi jalan tol		
Subkontraktor	9,820,837	13,721,212
Biaya pekerjaan umum lapangan	272,011	312,552
Peralatan	143,312	164,265
Upah	143,190	152,882
Penurunan nilai	<u>275,854</u>	<u>-</u>
	<u>10,655,204</u>	<u>14,350,911</u>

Jasa konstruksi		
Subkontraktor	2,587,118	3,268,403
Bahan	2,013,390	2,807,722
Peralatan	384,518	426,454
Biaya pekerjaan umum lapangan	373,811	317,945
Upah	356,978	374,784
Penurunan nilai	156,612	-
Penyusutan	191,122	190,429
Lainnya	<u>198,196</u>	<u>344,966</u>
	<u>6,261,745</u>	<u>7,730,703</u>

Pengoperasian jalan tol		
Perbaikan dan pemeliharaan	1,575,469	1,297,095
Amortisasi	800,677	555,356
Pajak Bumi dan Bangunan	324,489	238,673
Upah	21,604	24,451
Lainnya	<u>143,746</u>	<u>135,785</u>
	<u>2,865,985</u>	<u>2,251,360</u>

Penjualan barang dan jasa operasi dan pemeliharaan		
Bahan	865,198	990,484
Upah	92,727	130,221
Peralatan	49,691	88,138
Penyusutan	67,094	77,001
Lainnya	<u>51,139</u>	<u>90,808</u>
	<u>1,125,849</u>	<u>1,376,652</u>

32. COST OF REVENUE

*The details of cost of revenue by its nature are as
follows:*

Toll road construction services
Subcontractors
General site activities cost
Equipment
Wages
Impairment loss

Construction services
Subcontractors
Materials
Equipment
General site activities cost
Wages
Impairment loss
Depreciation
Others

Toll road operation
Repair and maintenance expense
Amortisation
Land and building tax
Wages
Others

*Sale of goods and
operation and maintenance services*
Materials
Wages
Equipment
Depreciation
Others

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

32. COST OF REVENUE (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan dan sewa properti	363,168	268,645	Sale and rental of properties
	<u>21,271,951</u>	<u>25,978,271</u>	

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok tunggal yang melebihi 10% jumlah beban pokok pendapatan Grup.

In 2025 and 2024, there is no cost of revenue from a single supplier that exceed 10% of the Group's total cost of revenue.

33. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

33. OPERATING EXPENSES BY NATURE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pegawai	878,566	896,361	Employee expenses
Biaya profesional	64,301	107,519	Professional fees
Penyusutan	55,516	23,600	Depreciation
Pengembangan pegawai	49,121	77,579	Human resource development
Beban transportasi dan perjalanan	44,413	75,824	Transportation and travelling expense
Promosi	11,730	37,035	Promotion
Tender	3,448	2,905	Bidding
(Pemulihan)/penurunan nilai piutang	(526,596)	142,147	(Recovery)/impairment of receivables
Beban umum lainnya	14,140	40,835	Other general expenses
	<u>594,639</u>	<u>1,403,805</u>	

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The above expenses are presented as below in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan	15,178	39,940	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1,106,057	1,221,718	General and administrative expenses
Pemulihan/(penurunan) nilai piutang	(526,596)	142,147	Recovery/(impairment) of receivables
	<u>594,639</u>	<u>1,403,805</u>	

34. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE INCOME/ COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penghasilan keuangan:			Finance income:
Bunga	1,701,858	1,738,402	Interest
Amortisasi diskonto piutang lain-lain	188,603	430,399	Unwinding of discount of other receivables
	<u>1,890,461</u>	<u>2,168,801</u>	
Biaya keuangan:			Finance costs:
Bunga	(1,211,322)	(1,624,130)	Interest
Biaya keuangan lainnya	(29,894)	(19,421)	Other finance costs
	<u>(1,241,216)</u>	<u>(1,643,551)</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN (lanjutan)

Beban bunga sebelum dikapitalisasi pada aset takberwujud terkait pinjaman yang dijamin Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.463.707 dan Rp 1.653.102.

34. FINANCE INCOME/ COSTS (continued)

Interest expenses before capitalised to intangible asset related loan which are guaranteed by the Government for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 1,463,707 and Rp 1,653,102 respectively.

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Syariah Nasional	Bank, deposito berjangka, dan pinjaman/ Cash in banks, time deposits, and loan
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk PT Pertamina Patra Niaga PT Angkasa Pura Indonesia PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT PLN Indonesia Power PT PLN Nusantara Power PT Indo Raya Tenaga PT Kilang Pertamina Internasional PT Pertamina Hulu Rokan PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi PT Jasamarga Japek Selatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pendapatan jasa kontrak konstruksi/ Construction contract services revenues
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Armindo Catur Pratama PT Agrinas Palma Nusantara (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Pendapatan penjualan barang/ Revenue from sale of goods
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Adhi Persada Beton PT Adhi Persada Gedung PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Solusi Bangun Beton PT Semen Indonesia Logistik PT Waskita Sriwijaya Toll PT Nindya Beton PT Perusahaan Gas Negara Tbk PT Patra Drilling Contractor PT Pertamina International Timor SA PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk PT Agrinas Jaladri Nusantara	Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ Purchase of materials and subcontractors

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	KSO HK-WIKA KSO PP-WIKA-Waskita KSO Utama-Adhi-Abipraya KSO Utama-WIKA-BAP KSO HK-Timas KSO Utama-Jakon KSO Adhi-HK KSO Utama-Betesda Mandiri KSO HKI-ACSET-NK KSO WIKA-PP-KMK-HKI KSO Utama-Euroasiatic-Uttam KSO HK-PP KSO Waskita Karya-WKI KSO Utama-Modern-BCK KSO HK-Brantas-Jaya Konstruksi-Yasa Patria	Piutang ventura bersama dan utang usaha/ <i>Joint venture receivables and trade payables</i>
Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak/ <i>Key management personnel of the Company and subsidiaries</i>	Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances of related parties accounts are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	19,471,369	34,891,659	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	451,517	690,303	Trade receivables
Piutang ventura bersama	116,816	130,206	Joint venture receivables
Piutang retensi	230,530	221,803	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,081,372	2,418,158	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	230,195	136,368	Other receivables
Jumlah	21,581,799	38,488,497	Total
Persentase terhadap jumlah aset	11.41%	19.63%	As a percentage of total assets
Utang usaha	1,398,584	1,316,922	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	4,201,835	5,921,908	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang	5,598,616	7,671,120	Long-term borrowings
Uang muka kontrak	64,003	151,194	Contract advances
Utang lain-lain	818,783	2,720,564	Other payables
Utang retensi	222,574	430,417	Retention payables
Jumlah	12,304,395	18,212,125	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25.68%	31.38%	As a percentage of total liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KSO Utama-Jakon	85,152	32,711
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	65,259	1,317
KSO HKI-ACSET-NK	63,702	118,261
PT Pertamina Hulu Rokan	55,819	128,143
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35,902	10,556
PT PLN Indonesia Power	30,000	-
PT Jasamarga Japek Selatan	8,911	30,854
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7,359	151,002
PT Kilang Pertamina Internasional	45	31,477
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	-	28,901
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ Others (each below Rp 25 billion)	<u>167,198</u>	<u>221,047</u>
	<u>519,347</u>	<u>754,269</u>
Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	<u>(67,830)</u>	<u>(63,966)</u>
Jumlah/Total	<u><u>451,517</u></u>	<u><u>690,303</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	<u><u>0.23%</u></u>	<u><u>0.35%</u></u>

c. Piutang ventura bersama

c. Joint venture receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KSO HK-Timas	94,185	99,101
KSO Utama-Euroasiatic-Uttam	34,349	29,276
KSO HKI-ACSET-NK	15,374	42,756
KSO Utama-Jakon	7,615	27,011
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ Others (each below Rp 25 billion)	<u>326,845</u>	<u>302,562</u>
	<u>478,368</u>	<u>500,706</u>
Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	<u>(361,552)</u>	<u>(370,500)</u>
Jumlah/Total	<u><u>116,816</u></u>	<u><u>130,206</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	<u><u>0.06%</u></u>	<u><u>0.07%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Piutang retensi

d. Retention receivables

	2025	2024
PT PLN Nusantara Power	82,887	91,340
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	49,482	45,209
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	32,699	18,905
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>137,887</u>	<u>125,256</u>
	302,955	280,710
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(72,425)</u>	<u>(58,907)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>230,530</u></u>	<u><u>221,803</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.12%</u></u>	<u><u>0.11%</u></u>

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Gross amounts due from customers

	2025	2024
PT Kilang Pertamina Internasional	322,292	321,146
PT PLN Nusantara Power	186,129	266,832
PT Pertamina Hulu Rokan	122,496	281,908
PT Jasamarga Japek Selatan	121,611	235,219
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	104,133	119,299
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	97,002	228,663
PT PLN Indonesia Power	83,290	226,099
PT Angkasa Pura Indonesia	41,265	51,278
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	40,125	40,125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,002	19,354
PT Indo Raya Tenaga	23,160	759,482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	<u>24,769</u>	<u>48,021</u>
	1,197,274	2,597,426
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	<u>(115,902)</u>	<u>(179,268)</u>
Jumlah/Total	<u><u>1,081,372</u></u>	<u><u>2,418,158</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset As a percentage of total assets	<u><u>0.57%</u></u>	<u><u>1.23%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2025	2024
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	520,390	516,669
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	188,064	-
PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)	48,140	76,035
PT Armindo Catur Pratama	41,136	36,316
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>41,071</u>	<u>72,647</u>
	838,801	701,667
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment losses</i>	<u>(608,606)</u>	<u>(565,299)</u>
Jumlah/Total	<u><u>230,195</u></u>	<u><u>136,368</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.12%</u></u>	<u><u>0.07%</u></u>

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2025	2024
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	454,263	572,689
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	461,672	274,741
PT Wijaya Karya Beton Tbk	93,429	90,824
KSO HK-Timas	71,395	74,842
PT Patra Drilling Contractor	51,994	-
PT Adhi Persada Beton	27,865	4,208
PT Adhi Persada Gedung	27,188	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	15,980	61,889
KSO Hutama-Betesda Mandiri	6,657	29,874
PT Semen Indonesia Logistik	5,513	45,257
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	213	34,632
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>182,415</u>	<u>127,966</u>
Jumlah/ Total	<u><u>1,398,584</u></u>	<u><u>1,316,922</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>2.92%</u></u>	<u><u>2.27%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

h. Uang muka kontrak

h. Contract advances

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39,596	39,596
PT Jasamarga Japek Selatan	12,115	46,959
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,478	50,129
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>3,814</u>	<u>14,510</u>
Jumlah/ Total	<u><u>64,003</u></u>	<u><u>151,194</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>0.13%</u></u>	<u><u>0.26%</u></u>

i. Utang retensi

i. Retention payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	179,936	118,793
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	25,035	200,577
PT Waskita Sriwijaya Toll	-	93,415
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>17,603</u>	<u>17,632</u>
Jumlah/ Total	<u><u>222,574</u></u>	<u><u>430,417</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>0.46%</u></u>	<u><u>0.74%</u></u>

j. Utang lain-lain

j. Other payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Waskita Sriwijaya Toll	806,615	2,719,537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>12,168</u>	<u>1,027</u>
Jumlah/ Total	<u><u>818,783</u></u>	<u><u>2,720,564</u></u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u><u>1.71%</u></u>	<u><u>4.69%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

k. Pendapatan

k. Revenue

	2025	2024
PT Indo Raya Tenaga	462,295	(99,984)
PT Pertamina Hulu Rokan	435,891	860,098
PT Kilang Pertamina Internasional	186,826	777,168
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	226,682	34,997
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	166,372	1,602
PT Jasamarga Japek Selatan	165,605	377,415
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	133,097	386,912
KSO Utama-Jakon	77,666	76,850
KSO HK-PP	55,875	-
KSO HKI-ACSET-NK	48,042	178,547
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	41,017	(1,265)
KSO Waskita Karya-WKI	35,902	-
KSO Utama-Modern-BCK	35,611	-
KSO HK-Brantas-Jaya Konstruksi-Yasa Patria	33,606	11,161
KSO PP-Waskita-Wika	32,664	-
KSO WIKA-PP-KMK-HKI	31,915	-
KSO HK-WIKA	16,126	31,544
KSO Adhi-HK	14,319	28,007
PT PLN Nusantara Power	(23,827)	121,682
KSO Utama-Adhi-Abipraya	4,422	123,312
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	(10,894)	352,697
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,069	331,200
KSO Utama-WIKA-BAP	238	220,429
PT Pertamina Patra Niaga	8,442	127,059
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	51,458
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ Others (each below Rp 25 billion)	89,068	44,202
	<u>2,269,029</u>	<u>4,035,091</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage of total revenue	<u>9.03%</u>	<u>13.34%</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

l. Beban pokok pendapatan

l. Cost of revenue

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,534,075	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	185,943	1,145,661
PT Wijaya Karya Beton Tbk	180,013	150,019
PT Adhi Persada Beton	56,706	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	52,659	90,993
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	48,614	118,346
Pertamina International Timor SA	45,086	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36,290	43,250
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	30,481	108,246
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	29,555	25,926
PT Agrinas Jaladri Nusantara	12,751	25,379
PT Solusi Bangun Beton	1,172	36,203
PT Semen Indonesia Logistik	783	63,201
PT Nindya Beton	133	59,234
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ Others (each below Rp 25 billion)	<u>95,264</u>	<u>113,972</u>
	<u>2,309,525</u>	<u>1,980,430</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ As a percentage of total cost of revenue	<u>10.85%</u>	<u>6.55%</u>

m. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

**m. Remuneration of Boards Commissioners and
Directors**

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 174.498.

Total compensation for key management personnel of the Company and subsidiaries which consist of short-term employee benefits, post-employment benefits, and other long-term employee benefits for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 174,498.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

	2025			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	170,119,040	635,625	2,856,509	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,813,521	-	30,434	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	819,919	-	13,760	Gross amount due from customer
Piutang retensi	1,868,903	-	31,365	Retention receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	439,599,463	-	7,377,358	Cash restricted for use
Jumlah aset keuangan	614,220,846	635,625	10,309,426	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	6,739,985	4,556	113,113	Trade payables
Utang retensi	419,435	-	7,039	Retention payables
Pinjaman jangka pendek Bank	29,813,784	-	500,335	Short-term loans Banks
Medium Term Notes	600,000,000	-	10,069,200	Medium Term Notes
Jumlah liabilitas keuangan	636,973,204	4,556	10,689,687	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	22,752,358	(631,069)	380,261	Total net liabilities
	2024			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	199,286,652	635,718	3,222,329	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39,702	-	361	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,473,544	-	266,244	Gross amount due from customer
Piutang retensi	326,999	-	5,238	Retention receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	409,049,055	-	6,611,051	Cash restricted for use
Jumlah aset keuangan	625,175,952	635,718	10,105,223	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	12,176,819	-	191,279	Trade payables
Utang retensi	209,501	-	3,382	Retention payables
Pinjaman jangka pendek Bank	24,597,622	-	429,849	Short-term loans Banks
Medium term notes	600,000,000	-	9,697,200	Medium term notes
Jumlah liabilitas keuangan	636,983,942	-	10,321,710	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	11,807,990	(635,718)	216,487	Total net liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

1. Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 89.613. (2024: rendah/tinggi Rp 99.171).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 89,613 (2024: lower/higher Rp 99,171).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 38.026 (2024: rendah/tinggi Rp 21.649).

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan kas pada bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan – hak konsesi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As at 31 December 2025, if the Rupiah weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended would have been lower/higher by Rp 38,026 (2024: lower/higher Rp 21,649).

b. Credit risk

The Group exposed to credit risk arises from cash in banks, restricted cash, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, gross amounts due from customers, financial asset - concession rights, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinising information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep un-collectability at a minimum.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions as necessary.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan setara kas	20,092,432	36,769,029	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	957,240	1,056,870	Trade receivables
Piutang ventura bersama	116,816	130,206	Receivables from joint ventures
Piutang retensi	474,150	363,282	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,590,481	3,414,061	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	370,166	6,166,981	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	193,137	Advances and prepayments
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,909,112	7,329,695	Restricted cash
Aset keuangan - hak konsesi	9,458,870	2,865,228	Financial asset - concession rights
Aset keuangan lainnya	99,123	73,423	Other financial assets
	<u>42,068,390</u>	<u>58,361,912</u>	

(i) Piutang usaha

(i) Trade receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 90 days, except for non-current receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

(i) Piutang usaha (lanjutan)

(i) Trade receivables (continued)

	2025		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.28 - 4.14	450,889	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	2.11 - 8.78	286,672	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	6.78 - 29.77	190,054	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	15.97 - 100	328,288	More than 12 months
Jumlah piutang usaha, kotor		1,255,903	Total trade receivables, gross
Provisi atas penurunan nilai		(298,663)	Provision for impairment
		<u>957,240</u>	
	2024		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.18 - 4.14	616,705	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	2.57 - 22	267,900	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	5.51 - 27.93	169,593	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	15.73 - 100	330,933	More than 12 months
Jumlah piutang usaha, kotor		1,385,131	Total trade receivables, gross
Provisi atas penurunan nilai		(328,261)	Provision for impairment
		<u>1,056,870</u>	

(ii) Tagihan bruto kepada pemberi kerja

(ii) Gross amount due from customers

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the gross amount due from customers as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

**(ii) Tagihan bruto kepada pemberi kerja
(lanjutan)**

**(ii) Gross amount due from customers
(continued)**

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the gross amount due from customers as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

2025					
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount			
<i>Performing</i>	0.00 - 14.44	1,422,895		<i>Performing</i>	
<i>Underperforming</i>	12.51 - 100	222,857		<i>Underperforming</i>	
<i>Non-performing</i>	49.40 - 100	96,058		<i>Non-performing</i>	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor		1,741,810		Total gross amount due from customers, gross	
Provisi atas penurunan nilai		(151,329)		Provision for impairment	
		<u>1,590,481</u>			
2024					
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount			
<i>Performing</i>	0.00 - 14.44	3,018,419		<i>Performing</i>	
<i>Underperforming</i>	12.51 - 100	581,186		<i>Underperforming</i>	
<i>Non-performing</i>	49.40 - 100	42,164		<i>Non-performing</i>	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor		3,641,769		Total gross amount due from customers, gross	
Provisi atas penurunan nilai		(227,708)		Provision for impairment	
		<u>3,414,061</u>			

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang. Manajemen juga terus-menerus melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risks, the management monitors and at the same time maintains the amount of cash and cash equivalents required to finance its business operations and to mitigate fluctuation in cash flows. Management makes periodic evaluation of projected and actual cash flows, which include the maturities of payables and borrowings. Management also keeps on assessing financial markets to get the most beneficial sources of funds.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2025				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	9,313,716	-	-	-	9,313,716
Utang lain-lain	1,088,758	1,027	-	-	1,089,785
Pinjaman jangka pendek:					Short-term loans:
- Bank	4,336,285	-	-	-	4,336,285
Pinjaman jangka panjang:					Long-term loans:
- Bank	506,018	2,024,073	8,626,734	1,350,558	12,507,383
- MTN	377,595	11,579,580	-	-	11,957,175
- Liabilitas sewa	118,464	76,490	-	-	194,954
- Utang obligasi	1,785,183	6,503,938	-	-	8,289,121
- Sukuk Mudharabah	120,411	672,589	-	-	793,000
Akrual	1,513,017	-	-	-	1,513,017
Utang retensi	323,640	542,716	-	-	866,356
	<u>19,483,087</u>	<u>21,400,413</u>	<u>8,626,734</u>	<u>1,350,558</u>	<u>50,860,792</u>
					Retention payables

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2024						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years	Jumlah/Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	11,421,996	-	-	-	11,421,996	Trade payables
Utang lain-lain	3,031,079	13,483	-	-	3,044,562	Other payables
Pinjaman jangka pendek:						Short-term loans:
- Bank	6,043,980	-	-	-	6,043,980	Bank -
Pinjaman jangka panjang:						Long-term loans:
- Bank	751,818	4,833,418	11,523,311	-	17,108,547	Bank -
- Non-bank	102,505	374,299	381,700	398,509	1,257,013	Non-bank -
- MTN	363,645	1,454,580	9,818,415	-	11,636,640	Medium Term Notes -
- Liabilitas sewa	59,904	127,890	-	-	187,794	Lease payables -
- Utang obligasi	692,838	8,291,881	-	-	8,984,719	Bonds payable -
- Sukuk Mudharabah	205,608	785,650	-	-	991,258	Sukuk Mudharabah -
Akrual	1,656,267	-	-	-	1,656,267	Accruals
Utang retensi	368,011	782,327	-	-	1,150,338	Retention payables
	<u>24,697,651</u>	<u>16,663,528</u>	<u>21,723,426</u>	<u>398,509</u>	<u>63,483,114</u>	

2. Estimasi nilai wajar

2. Fair value estimation

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

PSAK No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such on derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

2. Fair value estimation (continued)

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				
Kas dan setara kas	20,092,432	20,092,432	36,769,029	36,769,029
Piutang usaha	957,240	957,240	1,056,870	1,056,870
Piutang ventura bersama	116,816	116,816	130,206	130,206
Piutang retensi	474,150	474,150	363,282	363,282
Tagihan bruto				
kepada pemberi kerja	1,590,481	1,590,481	3,414,061	3,414,061
Piutang lain-lain	370,166	370,166	6,166,981	6,166,981
Kas yang dibatasi penggunaannya	8,909,112	8,909,112	7,329,695	7,329,695
Aset keuangan - hak konsesi	9,458,870	9,458,870	2,865,228	2,865,228
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Aset keuangan lainnya	99,123	99,123	73,423	73,423
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	-	193,137	193,137
	<u>42,068,390</u>	<u>42,068,390</u>	<u>58,361,912</u>	<u>58,361,912</u>
Liabilitas keuangan:				
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi				
Utang usaha	9,313,716	9,313,716	11,421,996	11,421,996
Utang lain-lain	1,089,785	1,089,785	3,044,562	3,044,562
Utang jangka pendek:				
- Bank	4,204,659	4,204,659	5,921,908	5,921,908
Utang jangka panjang:				
- Bank	7,699,200	7,665,218	11,106,392	11,036,704
- Non bank	-	-	726,326	721,769
- MTN	10,033,843	9,553,358	9,649,315	9,087,669
- Liabilitas sewa	180,273	179,477	171,060	169,987
- Utang obligasi	7,216,049	7,184,199	7,294,920	7,249,148
- Sukuk Mudharabah	656,855	653,956	794,464	789,479
Akrual	4,565,260	4,545,110	4,315,189	4,288,113
Utang retensi	866,356	862,532	1,127,990	1,120,912
	<u>45,825,996</u>	<u>45,252,010</u>	<u>55,574,122</u>	<u>54,852,247</u>

Financial assets:

At amortised cost

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Joint ventures receivables
Retention receivables
Gross amounts due
from customers
Other receivables

Restricted cash
Financial asset -
concession rights

**At fair value through
profit or loss**

Other financial assets
Advances and
prepayments

Financial liabilities:

At amortised cost

Trade payables
Other payables
Short-term loans:
 Banks -
Long-term loans:
 Banks -
 Non bank -
 MTN -
Lease liabilities -
Bonds payables -
Sukuk Mudharabah -
Accruals
Retention payables

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Manajemen risiko permodalan

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

38. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,290,426	2,731,253	<i>Profit for the year attributable to owners of the parents</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar - saham biasa	<u>131,646,000</u>	<u>123,796,641</u>	<i>Weighted average number of shares ordinary outstanding</i>
Laba bersih per saham - dasar (nilai penuh)	<u>24,995</u>	<u>22,062</u>	<i>Profit per share - basic (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

39. INFORMASI SEGMENT

Kepala Pengambilan Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari segi bisnis maupun produk dan telah mengidentifikasi empat segmen bisnis. CODM menggunakan ukuran pendapatan dan laba untuk menilai kinerja segmen operasi sebagai indikator utama.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's Chief of Decision Making ("CODM"), consisting of the Directors examines the Group's performance both from business and product and has identified four reportable segments of its business. CODM primarily uses a measure of revenue and profit to assess the performance of the operating segments.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:

	2025						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	6,255,500	17,327,541	243,788	1,306,090	-	25,132,919	External revenue
Pendapatan antar segmen	9,675,723	-	-	2,448,173	(12,123,896)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	15,931,223	17,327,541	243,788	3,754,263	(12,123,896)	25,132,919	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(14,510,773)	(15,244,828)	(363,168)	(3,275,576)	12,122,394	(21,271,951)	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	1,420,450	2,082,713	(119,380)	478,687	(1,502)	3,860,968	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(10,559)	(1,005)	(858)	(2,756)	-	(15,178)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(644,499)	(240,802)	(58,939)	(181,203)	19,386	(1,106,057)	General and administrative expenses
Pemulihan/(penurunan) nilai piutang	(19,393)	(8,138)	552,795	1,332	-	526,596	Recovery/(impairment) of receivables
Beban pajak penghasilan final	(421,665)	(136,566)	(9,915)	(24,716)	-	(592,862)	Final tax expenses
Bagian atas laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	290,462	-	-	-	-	290,462	Shares in net profit of associates and joint venture
(Beban)/penghasilan lainnya, bersih	(179,897)	6,557	(458)	(49,651)	(3,156)	(226,605)	Other (expenses)/income, net
Laba usaha	434,899	1,702,759	363,245	221,693	14,728	2,737,324	Operating income
Pendapatan keuangan	169,463	1,688,132	66,163	12,635	(45,932)	1,890,461	Finance income
Biaya keuangan (Rugi)/laba kurs, bersih	(294,745)	(892,811)	(47,205)	(49,683)	43,228	(1,241,216)	Finance costs
	(413)	1,595	-	(12,797)	998	(10,617)	Exchange rate (loss)/profit, net
Laba sebelum pajak penghasilan	309,204	2,499,675	382,203	171,848	13,022	3,375,952	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,539)	(243,964)	(6,784)	(36,301)	4,219	(287,369)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	304,665	2,255,711	375,419	135,547	17,241	3,088,583	Profit for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

2024							
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	7,602,526	20,791,011	261,708	1,597,048	-	30,252,293	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>13,525,231</u>	-	-	<u>2,992,029</u>	<u>(16,517,260)</u>	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	21,127,757	20,791,011	261,708	4,589,077	(16,517,260)	30,252,293	Total revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(18,889,635)</u>	<u>(19,451,759)</u>	<u>(268,645)</u>	<u>(3,982,185)</u>	<u>16,613,953</u>	<u>(25,978,271)</u>	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	2,238,122	1,339,252	(6,937)	606,892	96,693	4,274,022	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(11,958)	(776)	(306)	(26,900)	-	(39,940)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(805,126)	(218,702)	(60,862)	(157,374)	20,346	(1,221,718)	General and administrative expenses
Beban penurunan nilai piutang	(153,785)	-	29,897	(18,259)	-	(142,147)	Impairment of receivables
Beban pajak penghasilan final	(546,677)	(88,849)	(4,552)	(22,374)	-	(662,452)	Final tax expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	1,425,209	-	-	-	(972,776)	452,433	Shares of net profit of associates and joint venture
Beban/(penghasilan) lainnya, bersih	<u>(166,029)</u>	<u>133</u>	<u>11,242</u>	<u>(6,087)</u>	<u>(16,214)</u>	<u>(176,955)</u>	Other (expenses)/income, net
Laba/(rugi) usaha	1,979,756	1,031,058	(31,518)	375,898	(871,951)	2,483,243	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	64,245	2,177,608	58,364	11,394	(142,810)	2,168,801	Finance income
Biaya keuangan	(257,239)	(1,148,646)	(287,095)	(93,381)	142,810	(1,643,551)	Finance costs
(Rugi)/laba kurs, bersih	<u>7,971</u>	<u>(7,560)</u>	<u>-</u>	<u>(22,277)</u>	<u>(848)</u>	<u>(22,714)</u>	Exchange rate (loss)/profit, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>1,794,733</u>	<u>2,052,460</u>	<u>(260,249)</u>	<u>271,634</u>	<u>(872,799)</u>	<u>2,985,779</u>	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(12,137)</u>	<u>(131,383)</u>	<u>(7,141)</u>	<u>(70,337)</u>	<u>1,741</u>	<u>(219,257)</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>1,782,596</u>	<u>1,921,077</u>	<u>(267,390)</u>	<u>201,297</u>	<u>(871,058)</u>	<u>2,766,522</u>	Profit/(loss) for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

2025							
Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset segmen	16,080,609	193,882,806	4,101,463	3,700,870	(28,667,578)	189,098,170	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	15,868,715	35,502,291	2,575,417	1,707,620	(7,733,942)	47,920,101	Segment liabilities
2024							
Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset segmen	18,219,030	199,738,559	4,792,138	3,721,593	(29,955,160)	196,516,160	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	17,810,204	46,465,146	3,700,796	1,870,426	(11,804,560)	58,042,012	Segment liabilities

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

**40. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

AGREEMENTS

AND

a. Perikatan kontrak konstruksi

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Construction contract agreements

Group entered into a construction, contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:

No.	Nama proyek/ Project name	Pemberi kerja/ Owner	Nilai kontrak/ Contract value	Masa pelaksanaan/ Contract period	
				Mulai/start	Akhir/End
1	LL. Coal Fired Stream Power Plant Project, Suralaya	PT Indo Raya Tenaga	Rp 4,499,777	16/10/2020	21/08/2025 ¹⁾
2	Pembangunan Jalan Trans Papua Segmen Mamberamo Elelim	Kementerian Pekerjaan Umum	Rp 2,684,981	03/07/2024	30/05/2026
3	LL. Muara Tawar CCPP, Bekasi Jawa Barat	PT PLN Nusantara Power	Rp 2,043,959	21/12/2017	20/06/2020 ¹⁾
4	LL. Lawe-Lawe Facilities Balikpapan	PT Kilang Pertamina Internasional	Rp 1,418,560	15/10/2019	31/12/2025 ¹⁾
5	EPC Tuban Jetty	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Rp 1,118,500	17/01/2022	11/08/2023 ¹⁾
6	GD. Integrated Building, Bandara Soekarno Hatta	PT Angkasa Pura Indonesia	Rp 628,829	16/02/2019	30/07/2026
7	GD. SPPG 1 TA 2025	Kementerian Pekerjaan Umum	Rp 603,613	21/11/2015	09/02/2026
8	Proving Ground Bekasi (Stage 3)	Kementerian Perhubungan	Rp 528,104	26/03/2024	15/08/2025 ¹⁾
9	Pantai Candidasa Fase II Paket I	Kementerian Pekerjaan Umum	Rp 471,163	04/11/2024	03/11/2027
10	PLTM Harjosari & Lambur	PT PLN Indonesia Power	Rp 428,414	20/10/2015	04/12/2024 ¹⁾

¹⁾ Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/
As of the issuance date of these consolidated financial statement, the amendment contracts is still in process.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

b. Toll Road Concession Agreements

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

No	Ruas tol/Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
1.	Jalan Tol Trans Sumatera: - Ruas/ Section Medan – Binjai^{*)} - Ruas/ Section Palembang – Simpang Indralaya - Ruas/ Section Pekanbaru – Dumai - Ruas/ Section Bakauheni – Terbanggi Besar^{*)} - Ruas/ Section Terbanggi Besar – Pematang Panggang - Ruas/ Section Pematang Panggang – Kayu Agung - Ruas/ Section Indrapura – Kisaran - Ruas/ Section Pekanbaru – Bangkinang – Payakumbuh – Bukit Tinggi – Padang Panjang – Lubuk Alung – Padang - Ruas/ Section Sigli – Banda Aceh - Ruas/ Section Simpang Indralaya – Muara Enim - Ruas/ Section Muara Enim – Lahat – Lubuk Linggau - Ruas/ Section Lubuk Linggau – Curup – Bengkulu - Ruas/ Section Binjai – Langsa - Ruas/ Section Kuala Tanjung – Indrapura – Tebing Tinggi – Parapat - Ruas/ Section Rengat – Pekanbaru (Junction Pekanbaru – Bypass Pekanbaru) - Ruas/ Section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino – Jambi - Ruas/ Section Palembang – Betung	1. Perpres No. 100 tahun 2014 tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 2. Perpres No. 42 tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024/ Presidential Decree No. 42 year 2024, dated 25 March 2024 3. PPJT yang dikeluarkan dari September 2015 – September 2024/PPJT issued from September 2015 - September 2024	Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning construction, operation and, maintenance.	50 tahun/ years
	Berdasarkan Perpres No. 42 tahun 2024, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu: - Ruas/ Section Jambi – Rengat - Ruas/ Section Rengat – Pekanbaru (Rengat – Junction Pekanbaru) - Ruas/ Section Dumai – Sp. Sigambal – Rantau Prapat - Ruas/ Section Rantau Prapat – Kisaran - Ruas/ Section Langsa – Lhokseumawe - Ruas/ Section Parapat – Tarutung – Sibolga - Ruas/ Section Lhokseumawe – Sigli - Ruas/ Section Batu Ampar – Muka Kuning – Bandara Hang Nadim - Ruas/ Section Pelabuhan Panjang – Lematang	Based on Presidential Decree No. 42 year 2024, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, however the PPJT is still in the process:		

^{*)} Pada Juni 2023, Perusahaan telah melakukan divestasi atas 2 ruas tersebut kepada PT Indonesia Investment Authority (lihat Catatan 40g).

^{*)} In June 2023, the Company has divested both sections to Indonesia Investment Authority (refer to Note 40g).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

**b. Toll Road Concession Agreements
(continued)**

No	Ruas tol/Toll section	Dasar penugasan/ Legal standing	Isi perjanjian/ Scope of contract	Masa konsesi/ Concession period
2.	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang – Jagorawi ("JORR S")/ Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang – Jagorawi ("JORR S")	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017 PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance	36 tahun/ years
3.	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ Tanjung Priok Access Toll Road	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No.JL03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017 PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance	40 tahun/ years

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembangunan JTTS sebesar Rp 15.361.687 (2024: Rp 28.296.255).

As at 31 December 2025, the Group had contractual capital commitments related to JTTS property development amounting to Rp 15,361,687 (2024: Rp 28,296,255).

c. Perjanjian Ventura dan Operasi Bersama

c. Joint Venture and Operations Agreements

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura atau operasi bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

The Group has commitments to carry out construction contracts through its joint ventures or operations set up with partners, among others are as follows:

No	Nama proyek/ Project name	Nama KSO/ JO Name	Porsi Perusahaan/ The Company's portion		Jangka waktu/ Contract period	
			%	Nilai Kontrak/ Contract value	Mulai/ Starting	Akhir/ Completion
1.	Jalan KSPW Wanam-Muting Segmen II	KSO HK-NK-BBA-MWA	47.5%	2,057,678	05/11/2025	26/10/2027
2.	Tol IKN P. Balang - Sp. Riko	KSO HK-Modern-BCK	65%	2,046,832	28/11/2023	15/11/2026
3.	New Priok Eastern Access	KSO HK-Adhi-Brantas	55%	1,252,900	26/05/2025	01/05/2027
4.	Jalan Tol IKN Seksi 3A-2 Karangjoang-KKT Kariangau	KSO HK-Adhi-Nindya Brantas	33%	1,216,793	25/12/2023	31/12/2026
5.	Gedung Kawasan MA dan Plaza Keadilan IKN	KSO HK-Jaya Konstruksi	68%	858,270	04/12/2025	24/12/2027
6.	Gedung Kawasan MPR IKN	KSO HK-Wika-Brantas	50%	766,323	04/12/2025	24/12/2027
7.	Bendungan Tigadihaji	KSO HK-BRP	75%	728,095	17/10/2018	31/12/2028
8.	Bendungan Cijurey	KSO HK-SAC Nusantara	70%	665,252	31/08/2023	03/10/2028
9.	Bendungan Way Apu	KSO HK-Jaya Konstruksi	70%	659,038	28/12/2017	30/06/2026
10.	Tol Serang - Panimbang Paket 3	KSO HK-JAKON-BRANTAS	40%	606,696	04/10/2024	07/03/2026

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana**

Pada Februari 2019, PT HK Realtindo ("HKR"), anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), beserta PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") dan Aziz Mochdar ("Aziz") yang merupakan pemegang saham CSK. Sesuai dengan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui rencana awal Perusahaan untuk melakukan pembelian saham CSK dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mengembangkan proyek Technopark yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia.

Pada Maret 2019, HKR melakukan pembayaran komitmen pembelian saham sebesar Rp 200 miliar. Pada bulan Juni dan Agustus 2019, sebagai bagian dari kesepakatan, HKR memberikan pinjaman kepada CSK sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada 17 Januari 2021. Atas pinjaman tersebut, HKR memperoleh jaminan dalam bentuk tanah milik CSK seluas 18.056 m2 yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Sumber dana untuk pembayaran komitmen dan pemberian pinjaman kepada CSK berasal dari Perusahaan.

Kesepakatan pembelian saham CSK mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada Februari 2020 saat HKR dan Azbindo menandatangani akta jual beli pembelian 242.000 (nilai penuh) lembar saham CSK dengan harga pembelian sebesar Rp 2,2 triliun. Sesuai dengan akta tersebut, HKR diwajibkan untuk membayar Rp 2 triliun, yang merupakan sisa harga pembelian setelah dikurangi uang muka, paling lambat pada 17 Januari 2021. Melalui akta tersebut, HKR memperoleh kepemilikan CSK sebesar 55%. HKR dan Azbindo juga menandatangani perjanjian untuk menovasikan pinjaman sebesar Rp 1 triliun dari CSK ke Azbindo.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana**

In February 2019, the PT HK Realtindo ("HKR"), a subsidiary, signed an agreement with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), together with PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") and Aziz Mochdar ("Aziz"), the shareholders of CSK. Pursuant to the agreement, the signing parties agreed on the preliminary plan of the Company to acquire the shares of CSK subject to certain terms and conditions precedent to develop the Technopark project located in Mampang Prapatan, South Jakarta, Indonesia.

In March 2019, HKR paid Rp 200 billion for the commitment of shares acquisition. In June and August 2019, as part of the negotiated terms, HKR provided Rp 1 trillion loan to CSK with interest at 10% per annum that would be due for repayment on 17 January 2021. Regarding this loan, HKR obtained a guarantee in the form of lands owned by CSK with a total area of 18,056 m2 located in Mampang Prapatan, South Jakarta. The source of funds for the payment of commitment advances and loan provided to CSK came from the company.

The shares acquisition arrangement has changed several times. The latest change took effect in February 2020, when HKR and Azbindo signed a deed for sale and purchase of 242,000 (full amount) shares of CSK with purchase consideration of Rp 2.2 trillion. Pursuant to the deed, HKR is required to pay Rp 2 trillion, the remaining purchase consideration net of commitment advance, on 17 January 2021 at the latest. Through this deed, HKR obtained 55% ownership of CSK. HKR and Azbindo also signed an agreement to novate the Rp 1 trillion loan received by CSK to Azbindo.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2023, CSK, Aziz Mochdar dan Azbindo ("Para Penggugat") telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan menggugat Perusahaan dan HKR dengan dalil bahwa Perusahaan dan HKR telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan serangkaian tipu daya untuk menguasai saham Azbindo dan Aziz Mochdar di CSK. Atas hal tersebut, Para Penggugat meminta agar keseluruhan transaksi dibatalkan serta meminta Perusahaan dan HKR untuk secara tanggung renteng mengganti rugi material dan immaterial kepada para Penggugat. CSK, Azbindo dan Aziz menggugat Perusahaan dan HKR atas kerugian materiil dan immateriil sebesar Rp 14,7 triliun ditambah bunga 6% sejak perkara didaftarkan.

Setelah persidangan atas kasus hukum yang telah dijalani, pada tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan dan HKR menandatangani perjanjian perdamaian dengan CSK, Azbindo, dan Aziz di hadapan Notaris Putut Mahendra, S.H., dengan nomor akta: 03. Dalam perjanjian tersebut, CSK, Azbindo, dan Aziz sepakat untuk melunasi utang sebesar Rp 1,2 triliun, dengan pembayaran pertama sebesar Rp200 miliar yang harus dilakukan paling lambat pada tanggal 21 Februari 2025. Sisa utang sebesar Rp 1 triliun akan dibayarkan paling lambat 6 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian perdamaian ini.

Perjanjian perdamaian telah dilaporkan dan didaftarkan kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur serta telah dikukuhkan dan dituangkan dalam bentuk Putusan Akta Perdamaian (*Acte Van Dading*) pada tanggal 20 Maret 2025.

Pada tanggal 3 Februari 2025 dan 1 Agustus 2025, HKR menerima pembayaran senilai masing-masing Rp 200 miliar dan Rp 1 triliun atas piutang lain-lain dari CSK. Sebagai hasil dari penyelesaian tersebut, HKR mengakui pembalikan penurunan nilai piutang lain-lain dengan jumlah sebesar Rp 543 miliar pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang lain-lain sebesar Rp 150.102 merupakan piutang atas bunga.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana (continued)**

In July 2023, CSK, Aziz Mochdar and Azbindo ("the Plaintiffs") submitted a lawsuit to East Jakarta District Court to sue the Company and HKR, claiming that the Company and HKR have committed unlawful acts with a series of deceit acts to control Azbindo and Aziz Mochdar shares in CSK. Therefore, the Plaintiffs requested to cancel all of the agreements related to the transaction and requested the Company and HKR to compensate the Plaintiffs jointly and severally for material and immaterial losses amounting to Rp 14.7 trillion, plus 6% interest since the lawsuit was registered.

After various trials on the legal cases that have been undertaken, on 3 February 2025, the Company and HKR signed a settlement agreement with CSK, Azbindo, and Aziz before Notary Putut Mahendra, S.H., with deed number: 03. Under this agreement, CSK, Azbindo, and Aziz agreed to settle their debt of Rp 1.2 trillion, with the first payment of Rp200 billion to be made no later than 21 February 2025. The remaining debt of Rp 1 trillion is to be paid no later than 6 months after the date of signing this settlement agreement.

*The settlement agreement has been reported and registered with the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the East Jakarta District Court, which has been ratified in the form of a Peace Deed Decision (*Acte Van Dading*) on 20 March 2025.*

On 3 February 2025 and 1 August 2025, HKR received a payment of Rp 200 billion and Rp 1 trillion, respectively, related other receivable from CSK. As the result of the settlement, the Company recognized a reversal of impairment of other receivables amounting to Rp 543 billion during 2025. As at 31 December 2025, other receivables amounting to Rp 150,102 represents interest receivable.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan, termasuk fasilitas kredit non-kas, dari bank dan lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 26.763.505 (2024: Rp 22.419.147).

f. Fasilitas kredit pemasok

Grup memiliki kredit pembiayaan pemasok dari bank pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.132.886 (2024: Rp 2.285.087).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menandatangani perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang menjadi 90 – 180 hari dari yang sebelumnya 0 – 90 hari setelah tanggal faktur.

Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok yang dicatat sebagai utang usaha sebesar Rp 1.606.856 dengan nilai yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan sebesar Rp 1.249.428. Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran utang usaha yang merupakan bagian dari pembiayaan pemasok adalah 90 – 180 hari setelah tanggal faktur, sedangkan utang usaha yang bukan bagian dari pembiayaan pemasok adalah 0 – 90 hari setelah tanggal faktur.

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk fasilitas Letter of Credit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, bank memperoleh hak penagihan atas utang Perusahaan dengan syarat dan ketentuan perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dari pemasok ini, kecuali tanggal jatuh tempo yang telah diperpanjang menjadi 180 – 210 hari setelah tanggal faktur dari 21 hari sebelumnya.

Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan Letter of Credit yang dicatat sebagai utang bank sebesar Rp 526.030 dengan nilai yang vendor telah terima dari penyedia pembiayaan pemasok sebesar Rp 526.030.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Unused credit facilities

The Group has unused credit facilities, including non-cash facilities, from banks and non-bank institutions as at 31 December 2025 amounted to Rp 26,763,505 (2024: Rp 22,419,147).

f. Supplier credit facilities

The Group has outstanding supplier financing credit from banks as at 31 December 2025 amounted to Rp 2,132,886 (2024: Rp 2,285,087).

As at 31 December 2025, The Group entered into supplier finance agreements with several banks. The terms and conditions of the agreements are unchanged from the trade payables from these suppliers, other than the due date has been extended to 90 – 180 days after the invoice date from the original 0 – 90 days.

Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement presented within trade payable is amounting Rp 1,606,856 of which the supplier has received payment from the finance provider amounting Rp 1,249,428. The range of payment due dates for trade payables under supplier finance arrangement is 90 – 180 days after invoice date, while for trade payable that are not part of the supplier financing arrangement, the range is 0 – 90 days after invoice date.

The Group entered into Letter of Credit arrangement as bank loan facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Under the arrangement, a bank acquires the rights to collect the Company's debt with the terms and conditions of the arrangement are unchanged from the trade payables from this supplier, other than the due date which has been extended to 180 – 210 days after the invoice date from the original 21 days.

Carrying amount of liabilities under Letter of Credit arrangement presented within bank loan amounting Rp 526,030 of which the supplier has received payment from the finance provider amounting Rp 526,030.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Perjanjian dengan Lembaga Pengelola
Investasi dan Anak Usahanya**

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), masing-masing sebagai penjual, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia, masing-masing sebagai pembeli, sehubungan dengan jual beli atas seluruh saham di dalam PT Bakauheni – Terbanggi Besar Toll (PTBTB) dan PT Medan Binjai Toll (PTMB). PT Abhinaya Investasi dan PT Swarna Investasi Indonesia merupakan Anak Perusahaan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang sahamnya 100% dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan dikendalikan oleh LPI.

Sebelum melakukan jual beli atas saham yang ada di PTBTB dan PTMB, Perusahaan melaksanakan restrukturisasi atas pengalihan hak pengusahaan jalan tol BTB kepada PTBTB dan hak pengusahaan jalan tol MB kepada PTMB.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli (AJB) dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia sehubungan dengan jual beli saham yang diatur di dalam PPJB.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dari penjualan PTBTB dan PTMB, jumlah aset teridentifikasi neto yang diasumsikan pada tanggal pelepasan:

	27 Juni/ June 2023	
Imbalan pembelian		
Imbalan kas yang dibayar	6,942,200	Purchase consideration
Imbalan kas yang belum dibayar setelah diskonto	4,885,634	Cash consideration paid
		Discounted unpaid cash consideration
Jumlah imbalan pembelian	11,827,834	Total purchase consideration
Aset takberwujud	16,706,848	Intangible assets
Novasi pinjaman	(8,215,800)	Loan novation
Lain-lain	(306,459)	Others
Jumlah aset teridentifikasi neto	8,184,589	Total identified net assets
Keuntungan dari penjualan hak pengusahaan jalan tol	3,643,245	Gain on sales of toll road concession rights

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Agreement with Indonesia Investment
Authority and Its Subsidiaries**

On 10 March 2023, the Company and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), each as a seller, has signed Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Swarna Investasi Indonesia and PT Abhinaya Investasi Indonesia, each as a purchaser, in relation to transfer of all of the shares in PT Bakauheni – Terbanggi Besar Toll (PTBTB) and PT Medan Binjai Toll (PTMB). PT Abhinaya Investasi dan PT Swarna Investasi Indonesia are 100% owned and controlled directly and indirectly by Indonesia Investment Authority (INA).

Before carrying out the sale and purchase of shares in PTBTB and PTMB, the Company carried out a restructuring of the transfer of the toll road concession rights BTB to PTBTB and the toll road concession rights MB to PTMB.

On 27 June 2023, the Company and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero) has signed Sale and Purchase Agreement (SPA) with PT Swarna Investasi Indonesia and PT Abhinaya Investasi Indonesia in relation to the transfer of shares in accordance with the CSPA.

The following table summarises the consideration paid for the sales of PTBTB and PTMB, the identifiable net assets assumed at the disposal date:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Perjanjian dengan Lembaga Pengelola
Investasi dan Anak Usahanya (lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui amortisasi diskonto sebesar Rp 188.603 (2024: Rp 430.399). Pada bulan Juni 2025, Perusahaan telah menerima pembayaran lunas dari PT Swarna Investasi Indonesia sejumlah Rp 5.505 miliar.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**g. Agreement with Indonesia Investment
Authority and Its Subsidiaries (continued)**

As of 31 December 2025, the Company recognised unwinding of discount of Rp 188,603 (2024: Rp 430,399). In June 2025, the Company received full payment from PT Swarna Investasi Indonesia amounting to Rp 5,505 billion.

41. KONTINJENSI HUKUM

Perkara perdata

Perkara terkait Transaksi Saham PT Cempaka Surya
Kencana

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan dan HKR menerima Gugatan yang diajukan oleh PT Azbindo Nusantara, PT Cempaka Surya Kencana, dan Aziz Mochdar (Para Pengugat) melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim.

Atas Gugatan tersebut, Perusahaan dan HKR telah melakukan Gugatan balik (rekonvensi) dan menyetujui untuk dilakukan pembatalan dokumen-dokumen transaksi saham PT Cempaka Surya Kencana namun dengan pengembalian pinjaman PT Azbindo Nusantara kepada HKR senilai Rp 1 triliun beserta bunga dan uang minat senilai Rp 200 miliar.

Putusan Nomor 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim. tanggal 22 Agustus 2024 menyatakan Perusahaan dan HKR telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan menghukum secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian sebesar Rp 11,5 triliun. Atas Putusan tersebut Perusahaan dan HKR telah mengajukan upaya hukum banding diwakili oleh Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Jamdatun Kejaksaan RI pada tanggal 3 September 2024 dengan menguraikan kekeliruan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur yang telah mengabaikan bukti-bukti, fakta hukum, ketentuan dalam HIR, KUHPerduta dan Yurisprudensi serta tidak memberikan pertimbangan hukum yang cukup (*onvoldoende gemotiveerd*) dalam menyatakan Perusahaan dan HKR telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan dalam mengabulkan ganti kerugian materil dan immateril.

41. LEGAL CONTINGENCIES

Civil case

Case Related to the Share Transactions of PT
Cempaka Surya Kencana

On 17 July 2023, the Company and HKR received a lawsuit filed by PT Azbindo Nusantara, PT Cempaka Surya Kencana, and Aziz Mochdar (the Plaintiffs) through the East Jakarta District Court, Case Number 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim.

In response to the lawsuit, the Company and HKR has filed a counterclaim (reconvention) and agreed to annul the share transaction documents of PT Cempaka Surya Kencana, but with the condition of returning the loan from PT Azbindo Nusantara to HKR amounting to Rp 1 trillion plus interest and a penalty amounting to Rp 200 billion.

The Decision of Case Number 379/Pdt.G/2023/PN Jkt. Tim. dated 22 August 2024, stated that the Company and HKR have committed unlawful acts and sentenced them jointly to pay damages of IDR 11.5 trillion. In response to this Decision, the Company and HKR has filed an appeal represented by the State Attorney General's Office (JPN) at the Jamdatun of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia on 3 September 2024, outlining the errors of the East Jakarta District Court judges who disregarded evidence, legal facts, provisions in HIR, Civil Code, and jurisprudence, and did not provide adequate legal reasoning (*onvoldoende gemotiveerd*) in stating that the Company and HKR committed unlawful acts and in granting compensation for material and immaterial damages.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Perkara terkait Transaksi Saham PT Cempaka Surya
Kencana (lanjutan)

Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 1293/Pdt/2024/PT DKI telah terbit tanggal 7 November 2024 yang pada pokoknya menolak Gugatan Para Penggugat, menyatakan bahwa Perusahaan dan HKR tidak melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan Perusahaan tidak dihukum untuk membayar Rp 11,5 triliun. Namun Gugatan Rekonsvansi yang diajukan Perusahaan dan HKR dinyatakan tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard). Atas Putusan tersebut Perusahaan dan HKR telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 6 Desember 2024. PT Azbindo Nusantara dan Aziz Mochdar juga mengajukan Memori Kasasi tanggal 21 November 2024. Atas Memori Kasasi tersebut, Perusahaan dan HKR telah mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 6 Desember 2024.

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Perdamaian tanggal 3 Februari 2025 untuk membatalkan kerja sama pengembangan atas proyek technopark dan PT Azbindo Nusantara, PT Cempaka Surya Kencana dan/atau Aziz Mochdar melakukan pengembalian pinjaman kepada HKR senilai Rp 1 triliun beserta bunga dan uang minat senilai Rp 200 miliar.

Sebagai pelaksanaan perjanjian perdamaian, PT Azbindo Nusantara telah melakukan pengembalian uang pembelian 22.000 lembar saham sebesar Rp 200 Miliar kepada HKR dan HKR telah memindahkan hak atas 22.000 lembar saham yang mewakili 5% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh CSK tersebut kepada AN melalui Akta Pemindahan Hak Atas Saham pada tanggal 3 Februari 2025.

Perjanjian perdamaian telah didaftarkan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor register perkara 79/Pdt.G/2025/PN Jkt Tim. tanggal 13 Februari 2025. Akta Perdamaian Nomor 79/Pdt.G/2025/PN Jkt Tim. telah terbit tanggal 20 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, PT Azbindo Nusantara wajib melakukan pengembalian pinjaman kepada PT HK Realtindo senilai Rp 1 triliun paling lambat pada bulan Agustus 2025.

Pada bulan Februari dan Agustus 2025, PT HK Realtindo telah menerima pengembalian sebesar Rp 200 miliar dan Rp 1 triliun.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Case Related to the Share Transactions of PT
Cempaka Surya Kencana (continued)

The Decision of the DKI Jakarta High Court Number 1293/Pdt/2024/PT DKI was issued on 7 November 2024, which in principle rejected the Plaintiffs' Lawsuit, stating that the Company and HKR did not commit an Unlawful Act and the Company was not sentenced to pay IDR 11.5 trillion. However, the Counterclaim filed by the Company and HKR was declared unacceptable (niet ontvankelijk verklaard). The Company and HKR has filed a Cassation Memorandum on 6 December 2024, based on the Decision. PT Azbindo Nusantara and Aziz Mochdar also filed a Cassation Memorandum dated 21 November 2024. Based on the Cassation Memorandum, the Company and HKR has filed a Counter Cassation Memorandum dated 6 December 2024.

The Company has signed a Settlement Agreement dated 3 February 2025 to cancel the development cooperation on the technopark project and PT Azbindo Nusantara, PT Cempaka Surya Kencana and/or Aziz Mochdar have returned a loan to HKR worth Rp 1 trillion along with interest and earnest money worth Rp 200 billion.

As the implementation of the peace agreement, PT Azbindo Nusantara has returned the purchase money of 22,000 shares amounting to Rp 200 billion to HKR and HKR has transferred the rights of 22,000 shares representing 5% of all shares issued by CSK to AN through a Deed of Transfer of Share Rights on 3 February 2025.

The settlement agreement has been registered through the East Jakarta District Court with case registration number 79/Pdt.G/2025/PN Jkt Tim. dated 13 February 2025. Deed of Settlement Number 79/Pdt.G/2025/PN Jkt Tim. was issued on 20 March 2025.

Based on the Settlement Agreement, PT Azbindo Nusantara is obliged to repay the loan to PT HK Realtindo amounting to Rp 1 trillion no later than August 2025.

In February and August 2025, PT HK Realtindo has received refund amounting to Rp 200 billion and Rp 1 trillion, respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Perkara Arbitrase Konsorsium Proyek PLTU Jawa 9 & 10

Pada tanggal 19 Agustus 2025, Perusahaan menerima *Notice of Arbitration* yang diajukan oleh PT Doosan Heavy Industries Indonesia (DHII) melalui Singapore International Arbitration Centre (SIAC) dengan Nomor Register Perkara SIAC ARB470-471/25/ODO. Sengketa ini berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan Proyek PLTU Jawa 9 & 10 (2 x 1000 MW) yang berlokasi di Suralaya, Banten. Perusahaan bertindak sebagai kontraktor dalam sebuah konsorsium bersama DHII, dengan PT Indo Raya Tenaga sebagai pemilik proyek. Perkara ini merupakan sengketa antara anggota konsorsium sebagaimana diatur dalam Perjanjian Konsorsium.

Perusahaan diwakili oleh Tim Jaksa Pengacara Negara pada JAMDATUN Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Tim JPN) serta Kantor Advokat Frans Winarta & Partners (FWP) dalam menangani perkara ini. Pada tanggal 17 September 2025, Perusahaan telah secara resmi menyampaikan *Response to Notice of Arbitration*. Perusahaan telah memperkirakan potensi kerugian yang timbul dari klaim tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari proses arbitrase tersebut belum ditetapkan.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Consortium Arbitration Case for the Java 9 & 10 Power Plant Project

On 19 August 2025, the Company received a *Notice of Arbitration* filed by PT Doosan Heavy Industries Indonesia (DHII) through the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) under Case Registration Number SIAC ARB470-471/25/ODO. The dispute concerns the execution of the Java 9 & 10 Coal-Fired Power Plant Project (2 x 1000 MW) located in Suralaya, Banten. The Company acts as the contractor within a consortium formed with DHII, with PT Indo Raya Tenaga as the project owner. This matter represents a dispute among consortium members governed by the Consortium Agreement.

The Company is represented by the State Attorney Team at JAMDATUN of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (the State Attorney Team) and the law firm Frans Winarta & Partners (FWP) in handling this case. On 17 September 2025, the Company formally submitted its *Response to the Notice of Arbitration*. The Company has estimated the potential losses resulting from the claim. As at the date of issuance of these consolidated financial statements, the arbitration proceedings are still ongoing and no final and binding decision has been rendered.

42. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTION

Financing and investing activities not affecting consolidated cash flows are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan aset takberwujud			<i>The increase in intangible assets</i>
- hak konsesi jalan tol			<i>- toll road concession right</i>
melalui utang	4,155,667	6,243,287	<i> through payables</i>
Akuisisi aset hak guna melalui			<i>Acquisition of right of use assets</i>
liabilitas sewa	103,127	144,019	<i> through lease liabilities</i>
Revaluasi tanah	34,999	-	<i>Revaluation on lands</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. REKONSILIASI UTANG BERSIH

43. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman jangka pendek bank dan non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank dan non-bank/ Long-term loan bank and non bank	Obligasi/ Bonds	Medium terms notes	Sukuk/ Mudharabah	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang bersih 1 Januari 2024	39,059,927	(3,454,956)	(12,031,636)	(7,326,122)	(10,670,353)	(810,101)	(188,058)	4,578,701	Net debt as at 1 January 2024
Arus kas	(2,324,388)	(2,373,337)	221,858	33,500	1,475,000	16,500	161,017	(2,789,850)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	(144,019)	(144,019)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	33,490	(30,815)	-	-	(447,600)	-	-	(444,925)	Foreign exchange adjustment
Akuisisi entitas anak	-	(62,800)	-	-	-	-	-	(62,800)	Acquisition of subsidiary entity
Perubahan lain	-	-	(22,940)	(2,298)	(6,362)	(863)	-	(32,463)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2024	36,769,029	(5,921,908)	(11,832,718)	(7,294,920)	(9,649,315)	(794,464)	(171,060)	1,104,644	Net debt as at 31 December 2024
Arus kas	(16,709,480)	1,728,819	4,164,454	81,000	-	138,250	93,914	(10,503,043)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	(103,127)	(103,127)	Acquisition - lease liabilities
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	37,661	(11,570)	-	-	(372,000)	-	-	(345,909)	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	-	-	(30,936)	(2,129)	(12,528)	(642)	-	(46,235)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2025	20,097,210	(4,204,659)	(7,699,200)	(7,216,049)	(10,033,843)	(656,856)	(180,273)	(9,893,670)	Net debt as at 31 December 2025

44. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

44. SUBSEQUENT EVENTS

a. Perubahan Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Perseroan No. 22 tahun 2026 dan No. SK.020/DI-DAM/DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 tentang persetujuan pengalihan saham, perubahan struktur permodalan dan perubahan anggaran dasar PT Hutama Karya (Persero) diputuskan mengenai persetujuan pengalihan 1.316.459 saham seri B milik PT Danantara Asset Management (Persero) senilai Rp 1.316.459 kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengelola BUMN. Dengan demikian, struktur pemegang saham perusahaan menjadi sebagai berikut:

a. Changes on shareholder's composition

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders No. 22 of 2026 and No. SK.020/DI-DAM/DO/2026 dated 5 January 2026 about the approval of share transfer, changes in the capital structure and amendments to the article of association of PT Hutama Karya (Persero), the shareholders was decided on the approval of the transfer of 1,316,459 series B shares owned by PT Danantara Asset Management (Persero) amounting to Rp 1,316,459 to the Government of the Republic of Indonesia through Badan Pengelola BUMN. Therefore, details of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid¹⁾	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	1,316,460	1.00%	1,316,460	The Government of the Republic of Indonesia
PT Danantara Asset Management (Persero)	130,329,540	99.00%	130,329,540	PT Danantara Asset Management (Persero)
	<u>131,646,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>131,646,000</u>	

Catatan/Note:

¹⁾ Dalam jumlah penuh/In full amount

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN (lanjutan)

44. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Perjanjian Pinjaman Baru

Perusahaan tengah dalam proses penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi sebesar Rp 13.645.000 atas Proyek Pengusahaan Jalan Tol Trans Sumatera ruas Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. di Jakarta dengan Nomor: 37/HK-Sindikasil/2026 tanggal 23 Februari 2026 menerangkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Mega Tbk secara bersama-sama disebut sebagai Pengatur Bersama Yang Diberikan Mandat dan Bookrunner untuk bertindak sebagai "Para Pemberi Fasilitas Pinjaman", dan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk disebut sebagai "Pemberi Fasilitas Pembiayaan serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Jaminan dan Agen Penampungan.

Informasi ringkasan mengenai Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi adalah sebagai berikut:

b. New loan agreement

The Company is in the process of signing a Syndicated Loan Facility Agreement amounting to Rp 13,645,000 for the Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi section of the Trans Sumatra Toll Road Project.

Based on the Notarial Certificate issued by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, Number: 37/HK-Sindikasil/2026 dated 23 February 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and PT Bank Mega Tbk are collectively referred to as the Joint Mandated Lead Arranger and Bookrunner acting as the "Lenders", and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk is referred to as the "Financing Provider", with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acting as the Security Agent and Account Bank.

The summary information regarding the Syndicated Loan Agreement is as follows:

Para Kreditur (Pemberi Fasilitas)/ Lenders (Facility Agent)	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jaminan/ Collateral
Perusahaan/The Company PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ Revolving	Rp 13,645 miliar/ billion	Maksimum 180 bulan sejak penandatanganan Line Facility, termasuk Grace Period/ A maximum 18- months from the signing of the Line Facility, including the Grace Period	Reference Rate (Compounded IndONIA 90 hari + Margin Equivalent Government Bond Yield 10 Tahun - 0,1%	Surat Jaminan Pemerintah Republik Indonesia Berdasarkan/ Government Guarantee of the Republic of Indonesia based PMK No.142/2019 & PMK 101/2018

c. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Hutama Karya (Persero) Nomor 124 Tahun 2026 dan No. SK.053/DI-DAM/DO/2026 tentang pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi, serta Keputusan Para Pemegang Saham PT Hutama Karya (Persero) Nomor 126 Tahun 2026 No. SK.054/DI-DAM/DO/2026 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris, pada tanggal 13 Februari 2026, diputuskan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Changes of Board of Commissioner and Directors

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders No. 124 of 2026 and No. SK.053/DI-DAM/DO/2026 about the dismissal, reassignment, and appointment of members of the Directors, as well as Resolutions of the Company's Shareholders No. 126 of 2026 and No. SK.054/DI-DAM/DO/2026 about the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners dated 13 February 2026, the shareholders decided on changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN (lanjutan)

44. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**c. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)**

**c. Changes of Board of Commissioner and
Directors (continued)**

Dengan demikian, susunan terbaru Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi
sebagai berikut:

Therefore, details of the Company's Directors
and Board of Commissioners are as follows:

**Mulai dari/
Starting from
13 Februari/ February 2026**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Denny Abdi
Mudanto Hatta
Wahyu Muryadi
Siti Jamalliah
Mukri
Essy Asiah

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Komisaris

Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur Human Capital dan Legal

Koentjoro
Sugeng Rochadi
Eka Setya Adrianto
Fatma Dewi Setyowati
Gunadi
Mardiansyah
Iwan Hermawan
Muhammad Fauzan

Directors

President Director
Vice President Director
Finance Director
Risk Management Director
Operations Director I
Operations Director II
Operations Director III
Human Capital and Legal Director